



**PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATERI PECAHAN
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
112174 LABUHANBATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NOVI PURNIA SARI
NIM. 18 202 00058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATERI PECAHAN
DIKELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
112174 LABUHANBATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

NOVI PURNIA SARI
NIM. 18 202 00058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGGUNAAN ALAT PERAGA BLOK PECAHAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA PADA MATERI PECAHAN DI
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
112174 LABUHANBATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
NOVI PURNIA SARI
NIM. 18 202 00058



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

A.n. Novi Purnia Sari

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 12 Desember 2022

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

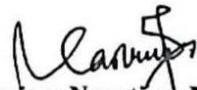
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S. Si., M. Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Mariam Nasution, M. Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp is rectangular and contains the university's name in Indonesian, the year 1978, and the text 'METERAN TEMPORER'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Novi Purnia Sari

NIM. 18 202 00058

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Purnia Sari
NIM : 18 202 00058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



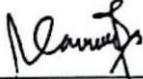
Novi Purnia Sari
NIM. 18 202 00058

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NOVI PURNIA SARI

NIM : 18 202 00058

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
2.	<u>Diyah Hoiriyah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	<u>Dr. Suparni, S. Si, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Matematika)	 _____
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 15 Desember, 2022
Pukul : 13.30 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 81,25
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar 112174 Labuhanbatu

Nama : Novi Purnia Sari

NIM : 18 202 00058

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 12 Desember 2022



Dr. Lelija Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Novi Purnia Sari
NIM : 18 202 00058
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1
Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu
Tahun : 2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman konsep matematika siswa. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan alat peraga. Sehingga siswa tidak antusias, tidak aktif dalam mendengarkan dan takut untuk bertanya jawab. Untuk itu peneliti mencoba mencari cara dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa salah satunya dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan alat peraga Blok Pecahan dan sejauh mana penggunaan alat peraga Blok Pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dalam materi pecahan di kelas IV SDN 112174 Labuhanbatu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112174 Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hulu, dengan subjek penelitian kelas IV SD yang berjumlah 15 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Kuantitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus ada 2 pertemuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pemahaman konsep siklus I pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan 40%. Pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan 53,33%. Pada siklus II pertemuan I diperoleh persentase ketuntasan 66,66%. Pada siklus II pertemuan II diperoleh persentase ketuntasan 86,66% menunjukkan hasil pemahaman konsep siswa sudah tinggi

Kata kunci : Alat Peraga Blok Pecahan, Pemahaman Konsep

ABSTRACT

Nama : Novi Purnia Sari
NIM : 18 202 00058
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-1
Judul Skripsi : The Use Of Fraction Blok Pecahan Aids In An Effort To Improve Students Concept Understanding On Fractions Grade IV State Elementary School 112174 Labuhanbatu
Tahun : 2022

The problem in this study is the lack of understanding of students mathematical concepts. In the learning process the teacher still uses conventional methods and does not use visual aids. So that students are not enthusiastic, not active in listening and afraid to ask and answer. For this reason, researchers are trying to find ways in learning that can improve students understanding of mathematical concepts, one of which is by using Fractional Blok Pecahan.

The purpose of this research is to find out how the implementation of Fraction Blok Pecahan aids and the extent to which the use of Fraction Blok Pecahan aids can improve students understanding of mathematical concepts in fractional material in class IV SDN 112174 Labuhanbatu.

This research is a Classroom Action Research (CAR) in collaboration with subject teachers. This research was carried out at SDN 112174 Labuhanbatu, Bilah Hulu District, with 15 students in the fourth grade elementary school research subjects. The data collection instruments used were observation sheets and tests. Analysis of the data used is quantitative data analysis. The CAR procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in 2 cycles, where in each cycle there were 2 meetings and 1 meeting.

This study shows that students understanding of mathematical concepts using the Fraction Block teaching aid has increased from cycle I to cycle II. The results of understanding the concept of the first cycle of the first meeting obtained the percentage of completeness of 40%. In the first cycle of the second meeting, the percentage of completeness was 53,33%. In cycle II meeting I obtained a completeness percentage of 66,66%. In cycle II meeting II, the percentage of 86,66% completeness was obtained, indicating that the results of students understanding of the concept were already high..

Keywords : Fractional Block Teaching Aid, Concept Understanding

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan kita semua.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi ini berjudul : **Penggunaan Alat Peraga Blok Peacahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhabatu.**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si,M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan pada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil Rektor I, II, III. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si, yang telah menjadi validator RPP dan Tes

7. Kepala Sekolah dan Guru-guru mata pelajaran Matematika serta seluruh Bapak/Ibu Guru SDN 112174 Labuhanbatu, yang telah member izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Almarhum Murjito dan Ibunda tercinta Warsini atas do'a tiada henti serta dukungan demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti
9. Kakak tercinta Nur Halimah beserta suaminya Nur Yadi, dan keponakan tercinta, Naqiyah Addini, Nabila Mikayla, Nufail Fawwaz, Kakak tercinta Baida Rani, S.Pd, Beserta Suaminya Rizky Kurniawan, S.Pd, Abang tercinta Harry Fitria beserta istrinya Puri Oktaviani, S.Pd,
10. Sahabat-sahabat tercinta (Rahma Sarita, Yulianti Harahap, Trianingsih, Rabiah Nur Sirait, Zulfan Ilham) dan rekan-rekan seangkatan serta seperjuangan khususnya Tadris Matematika I angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan terutama dalam metode. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya ilmu peneliti tentang hal itu, dan masih perlu mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah selanjutnya.

Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, 30 Mei 2022
Peneliti

Novi Purnia Sari
1820200058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	8
1. Alat Peraga Blok Pecahan.....	8
2. Pemahaman Konsep	9
3. Materi Pecahan	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar.....	14
2. Media Pembelajaran	16
3. Alat Peraga Matematika.....	17
4. Alat Peraga Blok Pecahan.....	19
a. Kelebihan Alat Peraga Blok Pecahan	20

b.	Kekurangan Alat Peraga Blok Pecahan	20
c.	Langkah-langkah Pembuatan Alat Peraga	20
d.	Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan	22
5.	Pemahaman Konsep	23
6.	Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	27
a.	Konsep Pecahan.....	29
1)	Mengenal Pecahan	29
2)	Membandingkan Pecahan	30
3)	Pecahan Senilai.....	33
4)	Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama	34
5)	Penjumlahan Pecahan Penyebut Berbeda	35
6)	Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama	36
7)	Pengurangan Pecahan Dengan Penyebut Berbeda.....	37
B.	Penelitian yang Relevan	38
C.	Kerangka Berpikir	43
D.	Hipotesis Tindakan.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B.	Jenis dan Metode Penelitian	46
C.	Latar dan Subjek Penelitian	48
D.	Prosedur Penelitian.....	48
1.	Siklus	49
a.	Perencanaan.....	49
b.	Pelaksanaan	49
c.	Observasi.....	50
d.	Refleksi	50
E.	Sumber Data.....	50
F.	Instrumen Pengumpulan Data.....	51
1.	Lembar Observasi.....	51
2.	Lembar Tes.....	54
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
H.	Teknik Analisis Data	56
1.	Penilaian Tes	57
2.	Penilaian Observasi	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
1.	Kondisi Awal	59
2.	Siklus I Pertemuan I	62
a.	Perencanaan.....	63
b.	Tindakan (<i>Action</i>).....	64
c.	Pengamatan	67
1)	Hasil Observasi.....	67
2)	Hasil Tes.....	69
3)	Refleksi	69
3.	Siklus I Pertemuan II	71

a.	Perencanaan.....	71
b.	Tindakan (<i>Action</i>).....	73
c.	Pengamatan	77
1)	Hasil Observasi.....	77
2)	Hasil Tes.....	79
3)	Refleksi	80
4.	Siklus II Pertemuan I	81
a.	Perencanaan.....	81
b.	Tindakan (<i>Action</i>).....	82
c.	Pengamatan	85
1)	Hasil Observasi.....	85
2)	Hasil Tes.....	86
3)	Refleksi	87
5.	Siklus II Pertemuan II.....	87
a.	Perencanaan.....	87
b.	Tindakan (<i>Action</i>).....	89
c.	Pengamatan	92
1)	Hasil Observasi.....	92
2)	Hasil Tes.....	92
3)	Refleksi	93
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	95
C.	Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi	52
3.2 Pedoman Penskoran Observasi.....	54
3.3 Kisi-kisi Tes Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan	54
3.4 Pedoman Penskoran Tes.....	55
3.5 Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa.....	57
4.1 Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa Pada Prasiklus	61
4.2 Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	65
4.3 Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga.....	69
4.4 Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa	69
4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran	70
4.6 Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	75
4.7 Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga.....	79
4.8 Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa	79
4.9 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran	80
4.10 Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	84
4.11 Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga.....	86
4.12 Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa	86
4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran.....	87
4.14 Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	90
4.15 Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga.....	92
4.16 Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa	93
4.17 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran	93
4.18 Peningkatan Persentase Variabel Siklus I dan Siklus II.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penelitian Menggunakan Alat Peraga	44
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus	47
Gambar 4.1 Diagram Hasil Pemahaman Konsep siswa (Prasiklus)	62
Gambar 4.2 Ilustrasi Pecahan Senilai	64
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa.....	69
Gambar 4.4 Penjumlahan Pecahan.....	74
Gambar 4.5 Pengurangan Pecahan Dengan Penyebut Yang Sama Besar	75
Gambar 4.6 Diagram Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan II.....	80
Gambar 4.7 Diagram Pemahaman Konsep Siswa Siklus II Pertemuan I.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Timeschedule
- Lampiran 2 Tes Pemahaman Konsep Prasiklus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 Soal Tes Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 6 Soal Tes Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 8 Soal Tes Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 10 Soal Tes Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 11 Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Prasiklus
- Lampiran 12 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 13 Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 15 Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 16 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 17 Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 18 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 19 Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus II Pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar. Matematika termasuk kumpulan konsep dan operasi tetapi ketika mengajar matematika siswa memahami hal-hal tersebut secara lebih objektif sehingga dapat berkembang dalam perhitungannya.¹ Siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan informasi agar dapat bertahan dalam lingkungan yang dinamis dan tidak pasti.²

Hal ini menunjukkan bahwa matematika tidak dapat dipelajari melalui mendengarkan/mengingat, karena matematika bukan hanya kumpulan soal latihan atau meniru/mengikuti penjelasan guru. Sebaliknya, matematika adalah menyusun strategi/metode pemecahan masalah, menerapkan metode-metode tersebut, mengamati apakah metode tersebut dapat menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali apakah jawabannya bermakna. Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan terprogram guru dalam desain pembelajaran untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³

¹John A. Van de Walle, *Sekolah Dasar Dan Menengah Matematika Pengembangan Pengajaran* (Jakarta : Erlangga, 2008), hlm. 6-7.

²Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasaan Emosional*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 1

³Dirman & Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta :Rineka Cipta, 2014) hlm. 7.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar berkembang secara optimal. Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak mudah untuk diamati dan dipahami dengan panca indera. Oleh karena itu, tidak heran jika beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Strategi pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang holistik dalam suatu sistem pembelajaran, pencapaian tujuan pembelajaran secara umum dalam bentuk pedoman bersama dan kerangka operasional.

Dalam kegiatan mengajar, guru memegang peran penting memutuskan segalanya. Biasanya berurusan dengan mengajar hanya akan terjadi ketika ada guru, tidak mungkin ada proses belajar tanpa guru. Tentang proses pembelajaran yang berpusat pada guru, maka setidaknya ada tiga peran utama yang harus dilakukan guru, yaitu :

1. Guru sebagai perencana Mempelajari
2. Guru sebagai penyampai informasi
3. Guru sebagai elevator

Pecahan diperkenalkan pada kelas IV Sekolah Dasar dan mulai diperkenalkan pada pecahan sederhana seperti $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai rasio dari dua bilangan bulat a dan b, ditulis sebagai $\frac{a}{b}$ asalkan $b \neq 0$. Banyak guru SD yang mengeluhkan siswanya mengalami kesulitan dalam belajar pecahan, terutama dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan angka Pecahan. Oleh karena

itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar anak dapat menikmati kesenangan belajar dalam proses pemahaman belajar, mengatasi kesulitan pemahaman belajar, dan belajar secara efisien. Salah satu strategi yang baik adalah dengan menggunakan alat peraga.⁴

Hasil belajar merupakan indikator proses mempelajari. Proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya jika proses pembelajaran tidak baik, maka hasil belajar yang didapat kurang bagus. Hasil belajar siswa ini pada dasarnya adalah perubahan perilaku, yang secara luas meliputi : Nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁵ Anak usia sekolah dasar adalah 6 sampai 12 tahun. Pemikiran mereka masih pada level operasional tertentu, sehingga sulit bagi mereka tidak ada alat yang diperlukan untuk memahami subjek. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Piaget dan Brunner berpendapat bahwa pengetahuan dan pemahaman tidak diperoleh secara pasif, tetapi dalam mengambil inisiatif, yaitu dijelaskan dan digunakan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru matematika yang mengajar di kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu menyatakan bahwa :

Masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Matematika selama ini ialah pada masa pandemi Covid-19 dan diberlakukan pembelajaran yang tidak 100% tatap muka banyak siswa tidak bisa menyerap mata pelajaran dengan baik di sekolah menyebabkan kesulitan bagi siswa itu sendiri memahami konsep pecahan. Karena terlalu lamanya pembelajaran yang dilakukan online sehingga siswa lebih suka bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung

⁴Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), hlm. 157.

⁵Lubis, Maulana Arafat, "Peningkatan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu", *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 11, No. 01, Juni 2020, hlm. 91

dan hanya sedikit dari siswa yang mendengarkan, untuk media yang biasa digunakan, biasanya media visual yang digunakan.⁶

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik pemahaman konsep siswa pada materi pecahan selama ini di SD Negeri 112174 Labuhanbatu menyatakan bahwa :

Guru pernah menggunakan media gambar untuk menjelaskan materi pecahan. Matematika pecahan itu sangat sulit karena sulit membedakan nilai pecahan yang lebih besar contohnya $\frac{1}{7}$ dan $\frac{1}{3}$.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan guru dan siswa diperoleh kesimpulan bahwa masalah yang sering terjadi pada siswa ialah tidak memahami konsep pecahan, misalnya saat mendefinisikan pecahan dengan nilai lebih besar dari $\frac{1}{7}$ dan $\frac{1}{3}$. Banyak siswa yang masih menjawab bahwa pecahan $\frac{1}{7}$ lebih besar dari $\frac{1}{3}$ karena siswa menyatakan bahwa angka 7 lebih besar dari angka 3.

Ketika melakukan proses pembelajaran guru menjelaskan materi pecahan dengan menggunakan media gambar serta dengan metode ceramah dan diskusi. Pembelajaran monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan dalam proses mendengarkan di kelas. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan, sehingga siswa akan menemukan kesalahan ketika mereka mempelajari pecahan. Sehingga diperlukan metode dan materi pembelajaran yang inovatif.

⁶ Hasil Observasi dan Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu pada tanggal 11 Oktober 2021.

Pada tanggal 12 Oktober 2021 peneliti memberikan pretest kepada siswa untuk lebih mendalami pemahaman mereka tentang pecahan. Hasil tes menunjukkan nilai yang diterima siswa hanya beberapa siswa yang mencapai KKM, nilai standar yang digunakan adalah 70, namun dari 15 siswa persentase ketuntasan yang dicapai adalah 26,66%. Untuk penjelasannya ada di lampiran 9

Sehingga dugaan peneliti yang menyebabkan siswa salah memahami pemahaman belajar pecahan adalah ketika guru tidak menggunakan alat peraga mengajar. Ini adalah alasan mengapa hasil belajar siswa rendah, terutama materi pecahan. Harusnya guru Menggunakan alat bantu mengajar dalam belajar untuk membuat pelajaran lebih spesifik dan mudah dipahami, biarkan siswa belajar sambil bermain, dan berikan semangat dalam proses belajar dalam memahami pecahan. Bermain juga merupakan kegiatan penting bagi pertumbuhan fisik, sosial, emosional, intelektual dan spiritual siswa sekolah dasar. Bermain dengan alat peraga, dapat berinteraksi dengan baik mengembangkan emosi dan imajinasinya.

Pada dasarnya anak suka bermain, bergerak, menyanyi dan menari sendiri atau berkelompok. Permainan mempunyai fungsi yang sangat luas, seperti fungsi lain untuk anak, untuk guru, dan orang tua. Bermain dapat mengembangkan fisik, social, olahraga, emosional, kreativitas, bahasa, perilaku, ketajaman indera, melepaskan ketegangan dan menangani gangguan perkembangan fisik, mental atau lainnya. Fitur permainan untuk guru dan orang tua yang mampu memahami kepribadian anak, cara berpikir

anak, dan mampu melakukan intervensi, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan anak.

Poin terpenting dalam belajar adalah proses belajar siswa dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru, dan pada saat yang sama menjadi tolak ukur bagi siswa untuk berhasil memahami konsep dan salah satu cara untuk mengamati kemajuan siswa. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus bekerja sama untuk memotivasi siswa untuk belajar.

Ada banyak model proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat menengah untuk mendukung penyediaan bahan ajar kepada siswa. Alat peraga yang dikembangkan dalam Montessori memiliki cirri-ciri yang sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.⁷ Guru dapat menyediakan alat peraga inovatif untuk menarik perhatian dan membuat pembelajaran lebih bermakna, termasuk menggunakan alat peraga Blok Pecahan.

Alat peraga blok pecahan adalah salah satu alasan peneliti memilih alat peraga tersebut sebagai solusi masalah yang di alami oleh siswa dikarenakan blok pecahan memenuhi syarat alat peraga. Beberapa syarat agar bahan ajar sesuai dengan apa yang dimaksud dalam pendidikan, antara lain penjelasan konsep matematika, bentuk nyata, bentuk tetap dan warna menarik, mudah digunakan oleh siswa karena alat peraga tersebut dapat

⁷ Mariyah, dkk., "Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Pada Anak dengan ADHD" *Jurnal Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital*, Agustus 2017, hal. 242.

dipegang, dipindahkan, dipasangkan dan sebagainya. Agar siswa dapat belajar secara aktif baik secara individu maupun kelompok.

Diharapkan dengan penggunaan alat peraga Blok Pecahan akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang disebut “Penelitian Tindakan Kelas” (PTK) dengan judul **“Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bawa masalah yang terjadi adalah:

1. Saat guru menjelaskan materi siswa ribut dikelas.
2. Siswa kurang antusias dalam mempelajari matematika di kelas.
3. Kurangnya pemahaman konsep siswa pada materi pecahan
4. Rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran pengenalan pecahan

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan dengan ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

“Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu”

D. Batasan Istilah

Batasan istilah ini disusun untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep judul ini, sehingga batasan istilah penelitian ini adalah:

1. Alat Peraga Blok Pecahan

Alat peraga matematika adalah benda atau kumpulan benda konkret yang sengaja di konstruksi, di rancang, disusun atau didesain untuk menyampaikan atau mengembangkan konsep atau prinsip dalam matematika.⁸ Matematika merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak. Ketika mempelajari matematika, pendidik harus menggunakan alat bantu untuk memungkinkan siswa memahami konsep yang dipelajari.

Alat peraga yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif adalah alat peraga Blok Pecahan. Alat peraga Blok Pecahan dapat dibuat dari karton warna-warni atau Styrofoam. Alat peraga blok pecahan ini dibagi-bagi berdasarkan nilainya misalnya, $\frac{1}{2}$ $\frac{1}{3}$ $\frac{1}{4}$ $\frac{1}{6}$ $\frac{1}{8}$.⁹

Penggunaan Blok Pecahan diharapkan untuk membuat siswa lebih aktif, dengan alat peraga langsung dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar sehingga suasana proses pembelajaran menjadi hidup.

⁸Suparni, "Alat Peraga Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat di Tingkat Sekolah Dasar", *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 10, No. 2 (2019), hlm. 19

⁹Ari Indriani, "Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 3, No. 1 (2018), hlm. 12 .

2. Pemahaman Konsep

Salah satu tujuan mempelajari matematika adalah untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika yang baik. Untuk mempelajari materi, siswa dituntut untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi prasyarat atau materi sebelumnya. Ketika mempelajari matematika di tingkat dasar diharapkan penemuan itu akan terjadi lagi (Penemuan kembali).¹⁰ Pemahaman konsep matematika merupakan dasar pembelajaran matematika yang bermakna. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan untuk memahami konsep matematika.

Pemahaman konsep dalam pembelajaran ini merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran karena pemahaman konsep memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam mata pelajaran apapun. Khususnya pada mata pelajaran pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Perangkat Pembelajaran Blok Pecahan merupakan salah satu dari alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Mengenai pemahaman konsep siswa, metode pengajaran guru perlu lebih ditingkatkan, misalnya pada saat menjelaskan pecahan, guru dapat menjelaskan dengan perlahan agar siswa tidak merasa penjelasan guru terlalu cepat, dan siswa paham konsep pecahan dengan benar

¹⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 4.

ketika mereka menerima informasi. Dengan demikian, guru dapat meringkas pengajaran dengan cara menambah variasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sebaiknya lebih bervariasi. Penggunaan media dan alat peraga juga sangat penting. Solusi yang juga bisa diberikan oleh orangtua atau keluarga dalam pembinaan anak dirumah.

3. Materi Pecahan

Bilangan Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan dengan $\frac{p}{q}$, di mana p dan q adalah bilangan bulat dan $q \neq 0$. Bilangan p disebut

sebagai bilangan prima, dan bilangan q sebagai penyebut. Jika diketahui

pecahan $\frac{p}{q}$ Dengan p dan $q \neq 0$, maka berlaku:

$$\frac{p}{q} = \frac{p \times a}{q \times a} \text{ atau } \frac{p}{q} = \frac{p : b}{q : b}$$

dengan a dan b adalah konstanta positif bukan nol

Dalam menyederhanakan Sebarang pecahan $\frac{p}{q}$ Dengan p dan $q \neq$

0 berlaku:

$$\frac{p}{q} = \frac{p : a}{q : a}$$

A adalah Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dari p dan q.¹¹

¹¹Annisa Nurhidayati, *Belajar Bilangan Pecahan* (Klaten : PT Intan Pariwara, 2018), hlm. 04-12.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah : “Apakah penggunaan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui apakah penggunaan alat peraga blok pecahan pada pembelajaran pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu”.

G. Manfaat Penelitian

Hasil PTK dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru memperoleh pengetahuan tentang alat peraga blok pecahan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan.

2. Bagi siswa

Siswa mendapatkan pembelajaran langsung yang lebih bermakna Sehingga materi yang disampaikan akan berkesan dan materi ini juga akan mudah dimengerti bagi siswa.

3. Bagi peneliti

Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti untuk menemukan sesuatu yang bermanfaat untuk pendidikan.

4. Bagi Sekolah

Memberikan Masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan PTK didasarkan kepada ketentuan kemampuan siswa dalam memahami konsep alat peraga blok pecahan dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80%.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk Memudahkan penyusunan dan pemahaman terhadap proposal ini dibuat sistematika pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar

Setiap siswa cenderung memiliki bentuk dan gaya belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut, lebih didasarkan karena adanya tingkat pemahaman, cara, minat dan respons yang diberikan ketika interaksi pembelajaran berlangsung. Sangat di mungkin kemampuan belajar seorang anak atau penyerapan pengetahuan yang bagus apabila melihat objek secara langsung sedangkan yang lain harus mendengar suara dari objek tersebut.¹

Siswa yang duduk di bangku sekolah dasar adalah anak yang berada pada usia dini. Masa awal ini merupakan masa perkembangan anak yang singkat bagi siswa. Namun merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, penting untuk merangsang seluruh energi siswa selama ini agar mereka berkembang secara optimal.

Ada beberapa karakteristik siswa sekolah dasar yang harus diketahui oleh guru, agar lebih memahami keadaan anak didiknya, khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai seorang guru hendaknya dapat menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kondisi

¹ Fauzan & Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 54.

anak didiknya, oleh karena itu sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengetahui karakteristik anak didiknya. Ciri-ciri karakteristik dibahas sebagai berikut :

- a. Senang bermain
- b. Senang bergerak
- c. Anak senang bekerja dalam kelompok
- d. Senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung

Menurut Witherington sebagaimana dikemukakan Makmun ciri-ciri perkembangan anak-anak sekolah dasar kelas satu, dua, tiga, dan empat biasanya matang dalam pertumbuhan fisik, Kontrol dan keseimbangan. Mereka bisa bergantian melompat dengan kaki, naik sepeda, menangkap bola, dan mengembangkan koordinasi tangan-mata untuk memegang pensil dan gunting.

Pecahan merupakan salah satu mata pelajaran penting di dalam matematika yang dipelajari siswa Sekolah Dasar (SD). Pembahasan materi difokuskan pada pengajaran (operasi) aritmatika dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, baik untuk pecahan sederhana, pecahan campuran dan desimal.² Menurut Muhsetyo dkk, bukti di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami pecahan dan operasinya.

²Sukayati dan Marfuah, *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan di SD*, (Yogyakarta : Modul Matematika SD Program BERMUTU, 2009), hlm. 1

Banyak juga guru Sekolah Dasar mengalami kesulitan untuk mengajarkan pecahan dan bilangan rasional. Guru cenderung mengambil pendekatan mekanistik, menerapkan atau langsung untuk menghafal, mengingat dan menerapkan.³

2. Media Pembelajaran

Menurut terminologi kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang artinya perantara sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *Wasaaila* yang berarti penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Sedangkan dalam proses pembelajaran alat peraga adalah media atau pengenalan sumber pesan pada penerima pesan, merangsang pemikiran, perasaan, minat dan kesiapan agar mereka termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Batasan mengenai pengertian media pembelajaran dalam pembelajaran atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

- a) Menurut Daryanto (2010), media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik orang maupun benda, atau lingkungan) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam pada kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan.
- b) Menurut *Association Of Education Communication Technology (AECT)* mendefenisikan media sebagai segala bentuk dan saluran

³Lidinillah dan Ayi Sakinatussa'adah, *Model Disain Didaktis Pembagian Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Tasikmalaya: PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, 2012), hlm. 1.

yang digunakan untuk proses pengiriman pesan (Januszewski and Molenda, 2008)

- c) Menurut *National Education Association (NEA)*, media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional

Dari pengertian media pembelajaran yang dikutip melalui buku yang di karang oleh Septy Nurfadhillah, dkk., *Media Pembelajaran SD* (Sukabumi : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021), hlm. 6-9)

Dari berbagai pendapat mengenai batasan media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat diciptakan dengan baik. Dengan demikian media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.

Ditarik kesimpulan dari pemahaman peneliti mengenai defenisi media pembelajaran bahwa, media pembelajaran bukan hanya sekedar media dalam pemebelajara, melainkan sebuah motivasi belajar bagi peserta didik agar memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang akan guru ajarkan. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan. Oleh dari itu, sangat dibutuhkan sebuah media dalam semua pembelajaran.

3. Alat Peraga Matematika

a. Defenisi Alat Peraga

Alat peraga merupakan alat bantu/alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga pengajaran menjadi efektif dan efisien.

b. Manfaat Alat peraga dalam Pembelajaran

Adapun tujuan dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, yaitu:

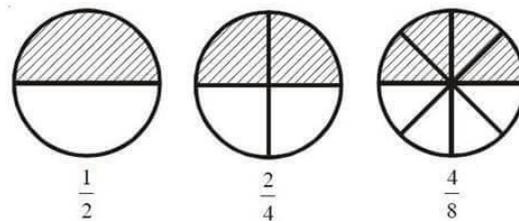
- 1) Agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien
- 2) Dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran
- 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

c. Pentingnya Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika

Pada hakikatnya matematika merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran matematika, pendidik diharapkan dapat menggunakan alat bantu/ alat peraga agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari. Dengan bantuan alat peraga konsep matematika yang abstrak dapat menjadi konkret yang paling utama dari alat peraga yang perlu diketahui adalah penggunaan alat peraga tersebut. Seorang pendidik harus terampil menggunakan alat peraga.

4. Alat Peraga Blok Pecahan

Alat peraga ini dirancang untuk mengajarkan konsep pecahan dan opearsinya.⁴



Blok pecahan adalah alat peraga alternatif untuk meningkatkan kinerja selama pengajaran dan pembelajaran.⁵ Alat peraga blok pecahan adalah alat peraga yang bisa dibuat lingkaran. Bentuk lingkaran dibagi menjadi beberapa bagian dan dapat dipotong menjadi beberapa pecahan sesuai dengan jumlah pecahan yang diinginkan. Blok pecahan yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar siswa tetap tertarik untuk mempelajari pecahan.

Alat peraga Blok Pecahan yang dimaksud oleh penulis disini adalah styrofoam yang dibuat menjadi lingkaran dan dipotong menjadi bagian yang sama sesuai dengan pecahan diinginkan. Menggunakan 2

⁴ Abdul Wahab, dkk., *Media Pembelajaran Matematika*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Redaksi, 2021), hlm. 83

⁵ Siti Hawa Seftya & Nuraini Usman, "Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya," *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Volume 4, No. 1, Juni 2017, hlm. 16.

warna sterofom yang berbeda agar alat peraga blok pecahan terlihat lebih menarik.

a. Kelebihan Alat Peraga Blok Pecahan

Kelebihan alat peraga blok pecahan yaitu :

- 1) Efisien waktu dan gampang penggunaannya
- 2) Dapat bertahan untuk jangka waktu panjang
- 3) Pembelajaran lebih menarik
- 4) Memberi pengalaman pada murid mengenai pembelajaran pecahan
- 5) Memberi peluang pada murid untuk berinteraksi satu sama lain
- 6) Bisa menerangkan alur suatu proses dengan jelas

b. Kekurangan Alat Peraga Blok Pecahan

Meski mempunyai kelebihan dalam alat peraga blok pecahan seperti yang telah disebutkan di atas, tetapi alat peraga blok pecahan ini juga mempunyai kekurangan sebagai berikut:

- 1) Sulit digunakan ketika angka pembilang lebih besar dari pada penyebut
- 2) Sulit digunakan ketika angka penyebutnya sangat besar
- 3) Tidak adanya audio sehingga guru harus lebih aktif dalam menjelaskannya

c. Langkah-langkah Pembuatan Alat Peraga

Cara pembuatan alat peraga Blok pecahan yaitu sebagai berikut :

a) Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan

Alat yang digunakan :

- 1) Cutter
- 2) Penggaris
- 3) Jangkar
- 4) Pensil

Bahan yang digunakan :

- 1) Karton
- 2) Sterofom
- 3) Doubel Tip
- 4) Kardus
- 5) Origami

b) Cara pembuatan

- 1) Buatlah lingkaran pada sterofom dengan menggunakan jangkar
- 2) Bolongkanlah lingkaran tersebut menggunakan cutter
- 3) Kemudian bolongan yang sudah di buat pada sterofom kita tempelkan kardus dan karton di bagian belakang sterofom dengan menggunakan doubel tip agar alat peraga yang telah dibuat menjadi lebih kuat
- 4) Kemudian lingkaran yang berasal dari sterofom yang sudah kita lubangi tadi kita berikan garis-garis menggunakan pensil dan

penggaris untuk membagi lingkaran tersebut menjadi beberapa bagian sesuai yang diinginkan

- 5) Setelah itu kita potong lingkaran yang sudah kita beri garis-garis tadi dengan menggunakan cutter
- 6) Terakhir, buatlah nama alat peraga dan hiasi area yang masih kosong dengan kertas origami

d. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan



Lingkaran yang berisi potongan-potongan lingkaran tersebut ialah sebagai pembilang dan lingkaran yang masih kosong dan berisi itu disebut penyebut. Untuk mengilustrasikan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ lingkaran dipotong menjadi dua bagian yang sama, pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu perdua atau setengah. 1 disebut pembilang, 2 disebut penyebut. Lingkaran yang dipotong menjadi 4 bagian sama digunakan untuk menunjukkan konsep pecahan $\frac{1}{4}$, dan lingkaran yang dipotong menjadi 8 bagian yang sama digunakan untuk menunjukkan konsep pecahan $\frac{1}{8}$, bila potongan lingkaran yang dibagi menjadi 8 tersebut di ambil 1 potong maka disebut $\frac{1}{8}$ (satu perdelapan)

per delapan), dan bila potongan lingkaran yang di bagi menjadi 4 tersebut di ambil 1 potong maka disebut $\frac{3}{4}$ (tiga per empat).

Menggunakan alat peraga blok pecahan tersebut dapat membandingkan pecahan yang berpenyebut sama misalnya $\frac{1}{8}$

Dengan $\frac{2}{8}$. Dari alat peraga blok pecahan tersebut dapat diketahui

bahwa pecahan $\frac{1}{8} < \frac{2}{8}$. Ini karena luas potongan yang berada di dalam

lingkaran tersebut lebih besar pada pecahan $\frac{2}{8}$ Dari pada pecahan $\frac{1}{8}$.

Dengan menggunakan alat peraga blok pecahan tersebut dapat membandingkan pecahan dengan pembilang sama misalnya $\frac{2}{8}$

Dengan $\frac{2}{4}$. Membandingkan pecahan dengan alat peraga blok

pecahan dilakukan dengan cara membandingkan potongan dari

kedua pecahan tersebut. Berdasarkan alat peraga blok pecahan

tersebut dapat diketahui bahwa pecahan $\frac{2}{8} < \frac{2}{4}$, karena luas potongan

blok pada pecahan $\frac{2}{4}$ Lebih besar dari pada luas potongan blok pada

pecahan $\frac{2}{8}$.

5. Pemahaman Konsep

Pemahaman berasal dari kata paham, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti memahami, mengerti, mengetahui,

maklum, aliran ajaran. Sedangkan pemahaman memiliki arti proses, tindakan, cara pemahaman/memahami.⁶ Pada biasanya unsur pemahaman ini menyangkut kemampuan menangkap makna suatu konsep, yang ditandai diantaranya menggunakan kemampuan mengungkapkan arti suatu konsep menggunakan istilah-istilah sendiri, bentuk perilaku yang dapat diukur menurut istilah kerja operasional : mengubah, mempertahankan, membedakan, memperkirakan, mengungkapkan, menyatakan secara luas, menyimpulkan, memberi contoh, menarik kesimpulan, melukiskan menggunakan istilah-istilah sendiri, meramalkan, menulis kembali, membuat rangkuman.

Pemahaman konsep tadi perlu ditanamkan pada peserta didik semenjak dini yaitu semenjak anak tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar juga bagi anak didik sekolah menengah pertama dan menengah atas. Nasution menyatakan bahwa “Tanpa konsep, belajar akan sangat terhambat.”⁷ akan sangat sulit bagi anak didik untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi bila dia belum memahami konsep sebagai akibatnya mengakibatkan nilai matematika anak didik rendah. Hal ini sejalan dengan NCTM 2000 bahwa rendahnya nilai matematika anak didik dipandang menurut 5 aspek kemampuan matematis yaitu :

- 1) Kemampuan pemecahan kasus matematis

⁶Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum* (Surabaya : Apollo Lestari, 1997), hlm. 454.

⁷Relawati dan Nursani, “Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Core dan Pembelajaran Langsung Pada Siswa SMP”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, No. 2, Oktober 2016, hlm. 162.

- 2) Kemampuan komunikasi matematis
- 3) Kemampuan penalaran matematis
- 4) Kemampuan pemahaman konsep matematis
- 5) Kemampuan koneksi matematis.

Kemampuan pemahaman konsep matematis bisa membantu anak didik senantiasa berpikir secara sistematis, menuntaskan kasus matematika pada kehidupan sehari-hari dan menerapkan matematika dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan lain.

Kemampuan pemahaman konsep yang baik berakibat siswa tidak hanya sekedar memahami atau mengingat, akan tetapi siswa juga sanggup menyampaikan suatu konsep matematika pada bentuk lain. Siswa juga akan sanggup mengaplikasikan satu atau beberapa konsep pada pemecahan masalah tertentu. Berdasarkan uraian tadi bisa dipahami bahwa kemampuan pemecahan konsep sangat penting dimiliki sang siswa menjadi dasar untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika.

Dengan demikian menurut beberapa pendapat sebelumnya, pemahaman konsep dapat diartikan sebagai menguasai materi pembelajaran, dimana siswa tidak hanya memahami dan mengetahui, tetapi juga dapat menerangkan konsep tersebut kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami, memahami dan menerapkan.

Pemahaman konsep adalah kemampuan seorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tadi diketahui dan diingat. Pemahaman adalah tingkat kecerdasan yang satu tingkat lebih tinggi dari memori atau hafalan. Siswa dikatakan telah memahami sesuatu apabila mereka dapat menjelaskan atau mendeskripsikannya dengan kata-kata mereka sendiri.⁸

Penguasaan konsep menurut Dahar (2003), mendefinisikan penguasaan konsep sebagai kemampuan ilmiah baik teori maupun penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan definisi penguasaan konsep berdasarkan Bloom yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian misalnya sanggup membicarakan suatu materi yang tersaji kepada bentuk yang lebih dipahami, sanggup memberikan interpretasi dan sanggup mengaplikasikannya.

Menurut Kiki, ciri dari siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik, apabila siswa tersebut dapat menunjukkan indikator-indikator pemahaman konsep dalam tes. Indikator-indikator pemahaman konsep menurut Sumarmo yaitu, (1) Menyatakan ulang sebuah konsep; (2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); (3) Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep; (4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; (5) mengembangkan syarat

⁸Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep?* (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 2.

perlu atau syarat cukup suatu konsep; (6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; (7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Menurut Kilpatrick indicator pemahaman konsep matematis siswa yaitu, (1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari; (2) Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh (3) Mengklasifikasikan obyek-obyek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya yaitu, (1) menyajikan konsep; (2) Menerapkan atau mengaplikasikan konsep secara algoritma. Siswa bias disebut memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika jika indicator pada pemahaman konsep terpenuhi.⁹

6. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Belajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan mata pelajaran matematika di sekolah dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP, 2006 : 30) pada jenjang satuan pendidikan dapat memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami konsep-konsep matematika, menjelaskan hubungan antara mereka dan menerapkan konsep-konsep algoritma, secara fleksibel dan akurat dalam menyelesaikan masalah.

⁹Yuyun Rahayu, "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Cibadak" *Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Volume 3, No. 2, Desember 2018, hlm. 96.

- 2) Penggunaan model dan penalaran pola dan sifat pemodelan, manipulasi matematis untuk menggeneralisasi, membangun atau menjelaskan ide dan pernyataan matematis.
- 3) Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, dan memecahkan serta menginterpretasikan solusi yang diperoleh
- 4) Komunikasikan ide menggunakan simbol, bagan atau cara lain untuk memperjelas situasi
- 5) Sikap yang menjunjung tinggi kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu adanya rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta keyakinan yang kuat pemecahan masalah.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Dasar bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep matematika, menggunakan penalaran tentang model untuk memecahkan masalah, mengungkapkan gagasan dan memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan : rasa ingin tahu, perhatian dan minat belajar, serta ketekunan dan kepercayaan diri dalam pemecahan masalah. Untuk itu guru menjadi fasilitator bagi siswa untuk memahami konsep matematika dengan menggunakan materi yang sederhana dan menarik.

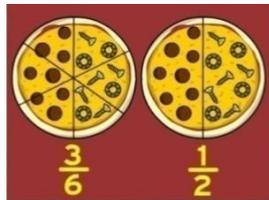
Sebagai akibatnya siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan pengajar, pengajar dituntut pula menguasai taktik pembelajaran supaya suasana pembelajaran di kelas

lebih bergairah dan menyenangkan. Pemikiran logis menggantikan pemikiran intuitif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat peraga blok pecahan agar pembelajaran lebih konkrit dan membantu siswa memahami proses pembelajaran.

a. Konsep Pecahan

1) Mengenal Pecahan

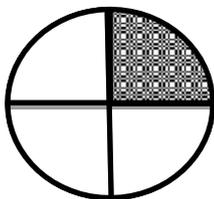
Perhatikan gambar berikut!



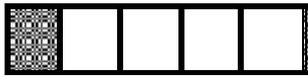
Sumber pngdownload.id

Satu pizza di bagi dua, maka nilai satu bagiannya adalah setengah atau $\frac{1}{2}$. Satu pizza dibagi tiga, maka nilai satuannya adalah sepertiga atau $\frac{1}{3}$. Jadi nilai pecahan yang dapat diperoleh antara lain $\frac{1}{2}$ (setengah) dan $\frac{1}{3}$ (sepertiga).

Selain pecahan di atas, masih banyak nilai pecahan lainnya yang lain. Perhatikan gambar berikut !



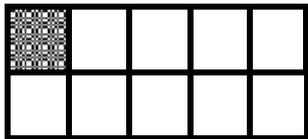
Sebuah lingkaran dibagi empat bagian yang sama besar. Nilai satu bagian yang diarsir adalah $\frac{1}{4}$. Nilai tiap bagian yang lain juga $\frac{1}{4}$.



Sebuah persegi panjang dibagi lima sama besar.

Nilai satu bagian yang di arsir adalah seperlima atau

$\frac{1}{5}$. Nilai tiap bagian yang lain juga $\frac{1}{5}$.



Sebuah persegi dibagi delapan sama besar. Nilai

satu bagian yang diarsir adalah seperdelapan atau

$\frac{1}{10}$. Nilai tiap bagian yang lain juga $\frac{1}{10}$.

2) Membandingkan Pecahan

Membandingkan pecahan berarti melihat dua pecahan dan memilih mana yang lebih besar. Untuk membandingkan pecahan, pastikan kedua penyebut memiliki penyebut yang sama, kemudian periksa pecahan mana yang pembilangnya lebih tinggi.

Metode ini memberi tahu pecahan mana yang lebih besar. Bagian yang relatif sulit adalah mengubah pecahan sehingga penyebutnya sama. Jika ingin mengetahui cara membandingkan pecahan, ikuti langkah-langkah berikut ini.

$$\frac{6}{13} < \frac{8}{13}$$

$$\frac{6}{8} \quad \frac{10}{14}$$

- (a) Lihat apakah kedua pecahan mempunyai penyebut yang sama atau tidak.

Ini adalah langkah pertama dalam perbandingan pecahan. Penyebut adalah bilangan pada bagian bawah pecahan, dan pembilangnya adalah bilangan pada bagian atas. Misalnya,

pecahan $\frac{6}{8}$ dan $\frac{10}{14}$ tidak mempunyai penyebut yang sama, lantaran 8 tidak sama dengan dengan 14. Oleh karena itu, untk dapat membandingkan dua pecahan, kita perlu melakukan beberapa langkah. Jika apabila dua pecahan memiliki penyebut yang sama, cukup lihat pembilang untuk melihat pecahan mana yang lebih besar. Misalnya, jika membandingkan pecahan $\frac{6}{13}$ dan $\frac{8}{13}$, tampak bahwa $\frac{8}{13}$ lebih besar daripada $\frac{6}{13}$, lantaran 8 lebih besar daripada 6

(b) Temukan penyebut bersama.

Untuk dapat membandingkan pecahan, kita perlu menemukan penyebut yang sama dan mengetahui pecahan mana yang lebih besar. Saat menjumlahkan atau mengurangkan pecahan dengan penyebut berbeda, sebaiknya temukan pembagi persekutuan terkecil. Namun karena hanya membandingkan pecahan, dapat mengambil jalur yang lebih pendek dan mengalikan penyebut kedua pecahan untuk menemukan penyebut yang sama. $8 \times 14 = 112$. Jadi, penyebut yang baru adalah 112.

(c) Ubah pembilang kedua pecahan

Sekarang penyebutnya sudah berubah, kita juga perlu mengubah pembilangnya agar pecahannya memiliki nilai yang

sama. Untuk melakukannya, klik pembilang untuk setiap pecahan menggunakan angka yang sama dengan yang digunakan untuk mengkalikan penyebutnya, yang kemudian menghasilkan 112. Metodenya adalah sebagai berikut :

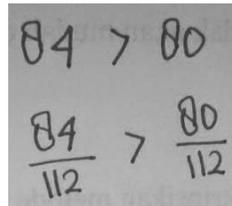
(1) Pada pecahan asli $\frac{6}{8}$, kalikan 8 dengan 14 untuk mendapatkan

penyebut baru 112. Jadi untuk mendapatkan pembilang baru, kita perlu mengkalikan 6 dengan 14. Pada dasarnya, kalikan pembilang dan penyebut dengan pecahan $\frac{14}{14}$ (yang sama dengan

$$1). \frac{6}{8} \times \frac{14}{14} = \frac{84}{112}$$

(2) Pada pecahan asli $\frac{10}{14}$, kalikan 14 dengan 8 untuk mendapatkan

penyebut yang baru 112. Jadi, kita perlu mengkalikan 10 dengan 8 untuk mendapatkan pembilang baru $10 \times 8 = 80$. Jadi pecahan baru $\frac{80}{112}$.



Handwritten mathematical comparison showing that 84 is greater than 80, and the fraction $\frac{84}{112}$ is greater than $\frac{80}{112}$.

(3) Bandingkan pembilang kedua pecahan

Pecahan dengan pembilang terbesar adalah pecahan terbesar.

Jadi pecahan $\frac{84}{112}$ lebih besar daripada $\frac{80}{112}$ lantaran 84 lebih besar

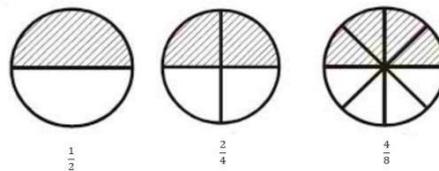
dari 80, Itu berarti, pecahan asli $\frac{6}{8}$ lebih besar daripada $\frac{10}{14}$

3) Pecahan Senilai

Suatu pecahan dikatakan senilai bila pecahan-pecahan tadi memiliki pembilang dan penyebut yang berbeda, namun nilai pecahannya sama. Untuk memilih pecahan senilai, kita dapat mengkalikan atau menjumlahkan pembilang dan penyebutnya dengan pecahan yang sama.

Pecahan dapat diwakili dengan beberapa contoh pecahan senilai seperti :

(a) Menggunakan pecahan senilai menggunakan gambar



Daerah gambar lingkaran atas dibagi menjadi bagian yang sama. Angka di bawah setiap gambar menunjukkan luas daerah yang diarsir yaitu $\frac{1}{2}$, $\frac{2}{4}$, $\frac{4}{8}$. Jadi karena gambarnya sama, pecahan memiliki nilai yang sama dan dianggap pecahan senilai.

(b) Kalikan atau bagi pembilang dan penyebut untuk menemukan pecahan yang senilai

$$\begin{aligned} & \frac{1}{4} = \frac{1 \times 2}{4 \times 2} = \frac{2}{8} \\ & \frac{1}{4} = \frac{1 \times 3}{4 \times 3} = \frac{3}{12} \\ & \frac{1}{4} = \frac{1 \times 4}{4 \times 4} = \frac{4}{16} \end{aligned}$$

Berdasarkan contoh di atas, kita dapat mengatakan bahwa pecahan senilai dapat diperoleh dengan mengkalikan pembilang

$$1) \frac{15}{30} : \frac{15}{15} = \frac{1}{2}$$

dan penyebut pecahan tersebut menggunakan pecahan yang sama.

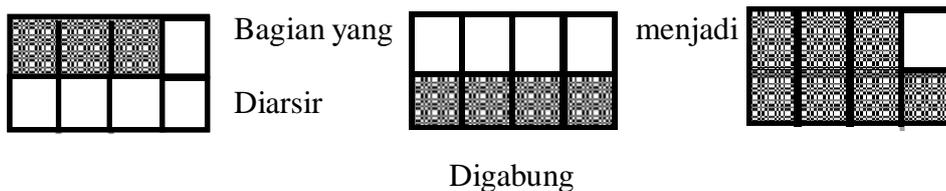
Sekarang perhatikan hubungan pecahan berikut :

Berdasarkan contoh di atas, kita dapat mengatakan bahwa jika kita menggunakan pecahan yang sama untuk mengkalikan pembilang dan penyebut suatu pecahan, kita mendapatkan pecahan yang sama.

4) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

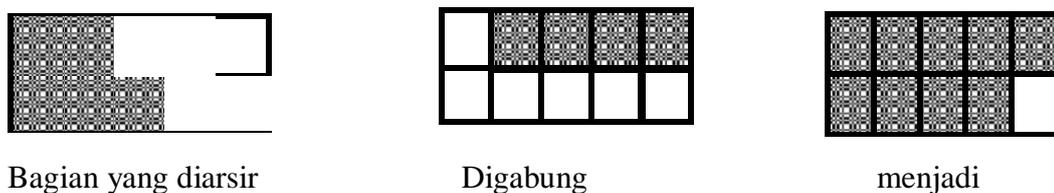
Untuk menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama, tambahkan dua bilangan pecahan, tetapi biarkan penyebutnya saja.

$$\text{Contoh 1 : } \frac{3}{8} + \frac{4}{8} = \dots$$



$$\frac{3}{8} + \frac{4}{8} = \frac{7}{8}$$

$$\text{Contoh 2 : } \frac{5}{10} + \frac{4}{10} = \dots$$



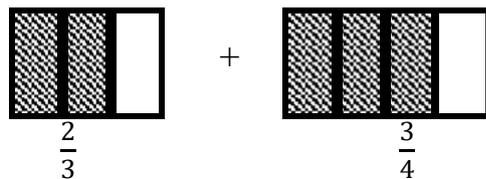
$$\frac{5}{10} + \frac{4}{10} = \frac{9}{10}$$

Penjumlahan pecahan juga dapat diperagakan menggunakan blok pecahan. Peragaan ini sebenarnya hampir identik dengan tampilan gambar yang diarsir. Dengan menggunakan blok pecahan ini, siswa dapat bermain secara berkelompok untuk menjumlahkan pecahan dengan penyebut sama.

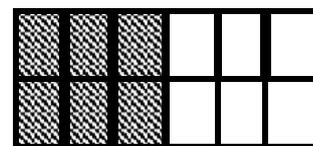
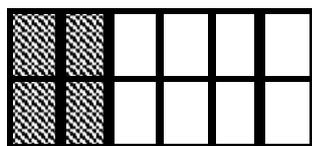
5) Penjumlahan Pecahan dengan Penyebut Berbeda

Untuk menjumlahkan pecahan yang penyebutnya berbeda, kita harus mencari pecahan-pecahan yang senilai dengan pecahan terjumlah maupun penjumlah sehingga diperoleh pecahan-pecahan yang penyebut sama.

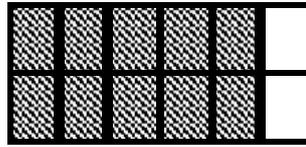
Contoh : $\frac{2}{3} + \frac{3}{4} = \dots$



Untuk $\frac{2}{3}$ bagian kita bagi menjadi 4 bagian, dan untuk $\frac{3}{4}$ bagian kita bagi menjadi 3 bagian



$$\frac{1}{3} = \frac{4}{12} \quad + \quad \frac{2}{4} = \frac{6}{12}$$



Berdasarkan gambar terlihat bahwa daerah hasil penggabungan menempati 10 bagian dari 12 bagian keseluruhan.

6) Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

Operasi pengurangan pecahan dengan berpenyebut sama sebenarnya juga sama saja melakukan operasi penjumlahan pecahan dengan berpenyebut sama, yaitu hanya menjumlahkan pembilangnya saja, berapapun banyaknya pengurangannya.

$$4 - \frac{2}{5} = \dots$$

Contoh 1 : $\frac{4}{5} - \frac{2}{5} = \dots$



$$\text{Dihapus arsirannya } \frac{2}{5} \rightarrow \frac{4}{5} - \frac{2}{5} = \frac{2}{5}$$

$$\text{Contoh 2 : } \frac{4}{7} - \frac{2}{7} = \dots$$



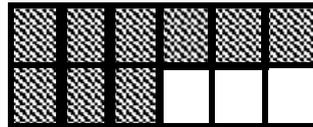
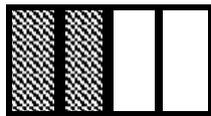
$$\text{Dihapus arsirannya } \frac{2}{7} \rightarrow \frac{4}{7} - \frac{2}{7} = \frac{2}{7}$$

7) Pengurangan Pecahan dengan Penyebut Berbeda

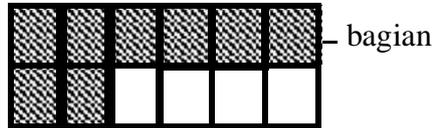
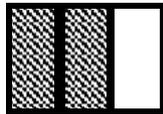
Untuk melakukan pengurangan pecahan yang penyebutnya berbeda, kita harus mencari pecahan-pecahan yang senilai dengan

pecahan terkurang maupun pengurang sehingga diperoleh pecahan-pecahan yang penyebut sama, kemudian dijumlahkan pembilangnya dan dibagi dengan penyebutnya

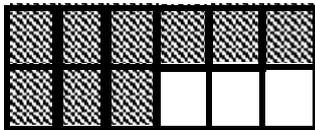
Contoh : $\frac{2}{4} - \frac{1}{3} = \dots$



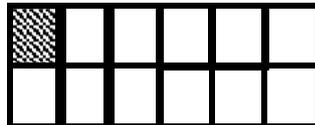
$\frac{3}{4}$ bagian dibagi menjadi 3 bagian sehingga menjadi $\frac{9}{12}$ bagian



$\frac{2}{3}$ bagian dibagi menjadi 4 bagian sehingga menjadi $\frac{8}{12}$



$\frac{9}{12}$ bagian diambil $\frac{8}{12}$ bagian



Berdasarkan gambar terlihat bahwa daerah hasil pengurangan menempati 1 bagian dari 12 bagian keseluruhan atau

$$\frac{1}{12}$$

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil rujukan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki masalah yang hampir mirip dengan peneliti ini, yaitu :

1. Skripsi Maria Ulfah, yang merupakan mahasiswa alumni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Cakung Barat 04 Pagi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat peraga “Blok Pecahan” dapat motivasi siswa matematika saat mempelajari materi pecahan. Hal ini menunjukkan jumlah siswa termotivasi 90% atau lebih setelah intervensi, yang ditunjukkan oleh hasil angket motivasi siswa. Alat peraga “Blok Pecahan” dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan soal LKS mencapai 49,4 % pada siklus I dan 82,3 % pada siklus II.¹⁰

Adapun perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini meneliti alat peraga blok pecahan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan.

¹⁰ Maria Ulfah, “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Cakung Barat 04 Pagi”, Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hlm. 19

- b. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah :

- a. Menggunakan alat peraga yang sama yaitu alat peraga blok pecahan
 - b. Jenjang pendidikan yang diteliti dengan yang akan diteliti sama yaitu jenjang sekolah dasar (SD)
 - c. Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu PTK
 - d. Penelitian telah terbukti dengan menggunakan alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Skripsi Didik Sariyanto, yang merupakan mahasiswa alumni Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan dan Realita Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri Pilang 1 Masaran Sragen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media blok pecahan lebih efektif dalam memahami konsep pecahan dibandingkan dengan media sebenarnya. Hal ini menunjukkan rata-rata skor post-test 75,23 untuk kelompok eksperimen dibandingkan dengan 67,63 untuk kelompok control, menghasilkan perhitungan t-test pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,2049 > 1,671$).¹¹

¹¹Didik Sariyanto, “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan dan Realita Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri Pilang 1 Masaran Sragen”, Skripsi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 39

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini meneliti adakah pengaruh alat peraga blok pecahan dan realita terhadap pemahaman konsep siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.
- b. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
- c. Jenis penelitian yang digunakan ialah eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan jenis penelitian PTK

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah :

- a. Tujuannya sama-sama ingin meningkatkan pemahaman konsep siswa
 - b. Menggunakan alat peraga yang sama yaitu alat peraga blok pecahan
 - c. Jenjang pendidikan yang diteliti dengan yang akan diteliti sama yaitu jenjang sekolah dasar (SD)
 - d. Studi telah membuktikan menggunakan alat peraga blok pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa
3. Jurnal Penelitian Ari Indriani, yang merupakan mahasiswa alumni dari Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro dengan judul “Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa antusias untuk mengikuti proses

pembelajaran dan ada 13 siswa (72,223%) yang mempunyai nilai di atas KKM.¹²

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.
- b. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan jenis penelitian PTK

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah :

- a. Menggunakan alat peraga yang sama yaitu alat peraga blok pecahan
- b. Jenjang pendidikan yang diteliti dengan yang akan diteliti sama yaitu jenjang sekolah dasar (SD)
- c. Penelitian telah terbukti dengan menggunakan alat peraga blok pecahan siswa mendapatkan nilai di atas KKM
4. Jurnal penelitian Latri dkk, yang merupakan mahasiswa alumni dari PGSD FIP Universitas Negeri Makasr dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi

¹² Ari Indriani, “Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 13

Kecamatan Makassar Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pembelajaran dengan menggunakan media blok pecahan di kelas eksperimen efisiensi karena meningkatkan persentase kategori tiap pertemuan. (2) Hasil untested kelas eksperimen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa termasuk dalam kategori minat. Di sisi lain, lebih dari 50% siswa menunjukkan sedikit minat pada kelas kontrol (3) rata-rata respon siswa rata-rata 78 poin, standar deviasi 5,28 dari skor ideal 100, dan (4) terdapat pengaruh positif penggunaan media blok pecahan dalam proses pembelajaran.¹³

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini meneliti adakah pengaruh penggunaan media blok pecahan terhadap minat belajar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan.
- b. Jenis penelitian yang digunakan ialah eksperimen sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan jenis penelitian PTK.

Alasan peneliti menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan adalah :

- a. Menggunakan alat peraga yang sama yaitu alat peraga blok pecahan

¹³ Latri dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makasar” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 42

- b. Jenjang pendidikan yang diteliti dengan yang akan diteliti sama yaitu jenjang sekolah dasar (SD)
- c. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa menggunakan alat peraga blok pecahan meningkatkan minat belajar

C. Kerangka Berpikir

Pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran pecahan masih tergolong rendah tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pecahan. Masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Matematika, ialah karena tidak efektif nya pembelajaran yang kurang aktif di sekolah menyebabkan kesulitan bagi siswa itu sendiri dalam memahami konsep matematika. Selama ini pemahaman siswa terhadap konsep pecahan kurang diperhatikan sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa setelah pembelajaran tidak tuntas dan tidak bermakna. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan. Selain itu juga guru tidak menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajarkan pecahan. Guru bertujuan dalam proses pembelajaran agar suatu materi yang disampaikan bisa dikuasai siswa dengan sebaik-baiknya. Tetapi ironinya harapan itu belum terwujud, diakarenakan pembelajaran yang masih berlangsung secara monoton (memakai metode tradisional), sehingga pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

Melihat kurangnya pemahaman anak didik pada pembelajaran pengenalan pecahan, maka peneliti ingin memberikan salah satu solusi yang

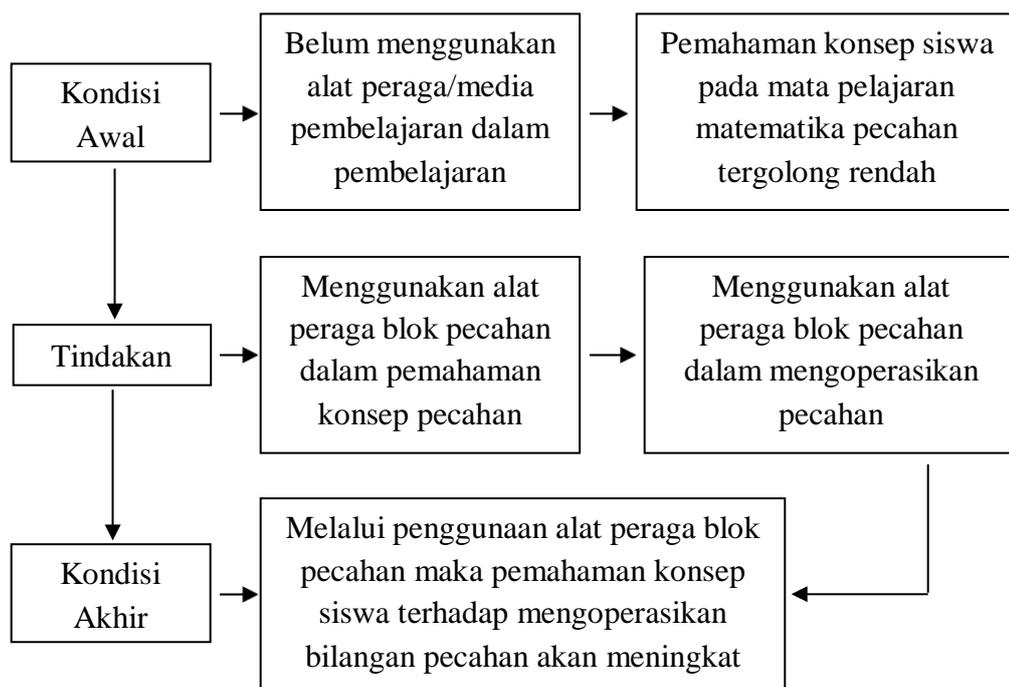
dapat dipakai untuk meningkatkan pemahaman konsep anak didik. Dalam hal ini peneliti, memilih alat peraga blok pecahan sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Alat peraga blok pecahan merupakan benda asli dan benda tiruan yang digunakan dalam proses pendidikan sebagai dasar pembentukan konsep berpikir abstrak siswa. Model benda nyata yang digunakan untuk mengurangi keabstrakan materi matematika dinamakan alat peraga pembelajaran matematika.

Dengan penggunaan alat peraga blok pecahan ini semoga dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu.

Dibawah ini adalah skema menggunakan alat peraga dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan.

Gambar 2.1 Skema Penelitian Menggunakan Alat Peraga



D. Hipotesis Tindakan

Dengan memperhatikan teori-teori yang terkait, maka hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah pembelajaran dengan penggunaan alat peraga meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan materi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Tgl 28 September 2021 s/d 4 Mei 2022 tepatnya semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan materi penelitian “Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan” dalam pembelajaran matematika. Materi ini diajarkan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK/*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. PTK secara sederhana bisa diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas.¹

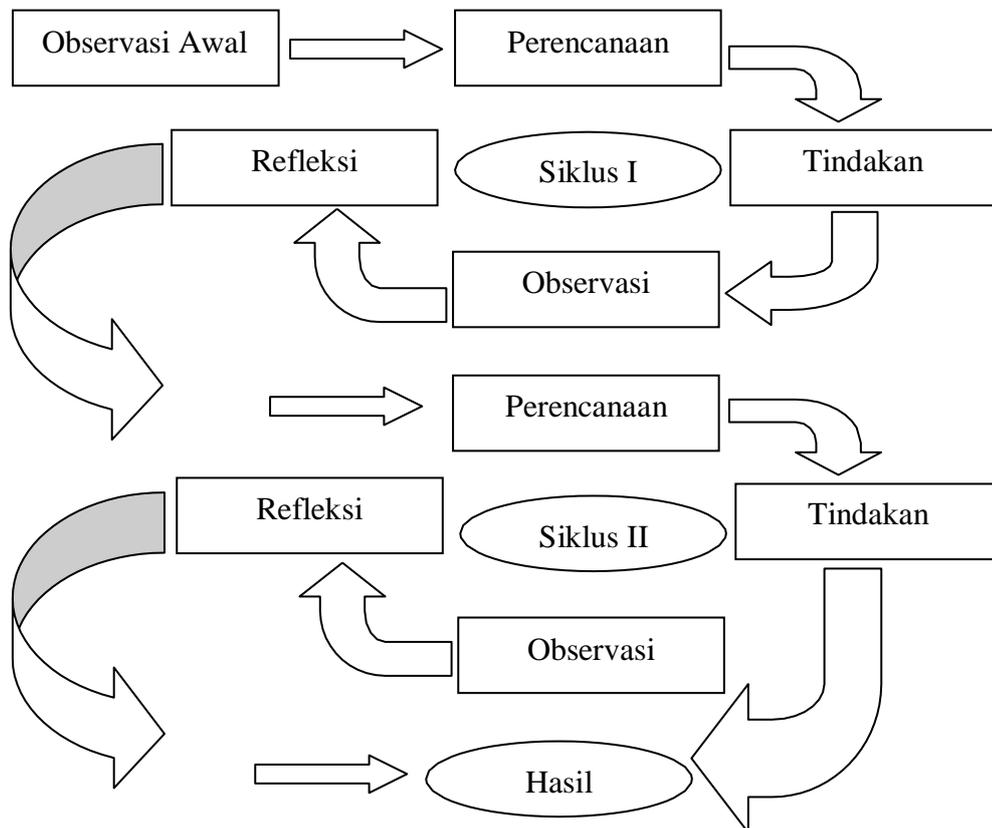
Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan dalam bentuk siklus yang merupakan suatu tindakan sebagai hasil refleksi seseorang pengajar di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka perbaikan dan peningkatan kemampuan anak didik pada bentuk prestasi belajar.²

¹ Gunawan Undang, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Sayagatama, 2008)

² Benidiktus Tanujaya & Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), hlm. 7

Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah penting yang dicapai dalam siklus pertama dan siklus-siklus selanjutnya. Sesudah menetapkan pokok permasalahan secara mantap langkah berikutnya adalah .³

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengumpulan Data (pengamatan/*obseravasi*)
4. Refleksi (analisis dan Interpretasi)



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus

³Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D* (Padang :Gading, 2013), hlm. 132

Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah rangkaian dari empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu, dimana para siswa ini akan menjadi subjek penelitian dan juga aktif dalam kegiatan, total ada 15 siswa, 2 perempuan dan 13 laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan adalah pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat di Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dinamakan siklus. Siklus penelitian ini dilakukan dengan ketentuan apabila indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam pembelajaran telah dicapai. Maka, penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan mulai dari perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, rencana ulang, melakukan tindakan seterusnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) direncanakan melalui proses pengkajian berdasarkan siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), hlm. 115.

1. Siklus

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti akan berkolaborasi dengan guru matematika untuk membuat jadwal pelaksanaan, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kerjasama guru dan peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran matematika sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP serta peneliti mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menyiapkan alat dan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan simulasi maupun untuk pelaksanaan tindakan
- 4) Menentukan skenario pembelajaran dengan menggunakan alatperaga blok pecahan

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang akan dilakukan adalah melaksanakan rancangan yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru dan siswa

melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan berdasarkan konsep-konsep yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap ini, kita mengamati pembelajaran yang terjadi dalam pelajaran. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. Dalam tahap ini guru mata pelajaran matematika sebagai observer, hanya melakukan pengamatan sesuai dengan hasil tes siswa dalam proses pembelajaran. Observer melakukan pengamatan atas dasar apa yang dilihat, dirasakan dan didengar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Setelah tindakan dan observasi dilaksanakan, maka dalam tahap ini guru dan peneliti akan menganalisis, menyimpulkan hasil dan dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Tahap ini akan menjadi tanggung jawab peneliti. Refleksi dilakukan bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan pemahaman konsep sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dan apabila target yang telah diharapkan belum tercapai, maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan, sumber data primer adalah pelaku dan subjek

yang terlibat langsung dalam objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah pihak-pihak yang mengetahui keberadaan subjek dan objek penelitian, atau secara tidak langsung terlibat dalam masalah. Untuk penelitian kepustakaan, sumber data primer adalah buku-buku dan dokumen-dokumen lain secara langsung dan lengkap memuat objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan objek penelitian.⁵

1. Sumber data primer adalah siswa kelas IV serta guru Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari buku-buku referensi, foto dokumentasi pembelajaran dan dokumen hasil evaluasi siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, tindakan, waktu, peristiwa, tujuan dan emosi.⁶

⁵Tim Penyusun IAIN Padangsidempuan 2021, *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan, 2018), hlm. 57

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 144.

Observasi ini digunakan untuk menggali data dan melihat proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Lembar Observasi

Aktivitas	Skor	
	1 Terlaksana	0 Tidak
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.		
Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.		
Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.		
Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.		
Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa		
Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).		
Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran		
Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama		
Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.		
Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
Guru menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus		

Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus		
Guru menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.		
Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.		
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.		
Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.		
Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.		
Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.		
Guru membagi kelompok secara heterogen		
Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru		
Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan		
Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru		
Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		
Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		
Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan		
Siswa memberikan kesimpulan		
Guru membagikan soal quis per individu		
Siswa mengerjakan soal quis		
Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.		
Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.		

Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran		
Siswa menjawab salam guru.		
Jumlah		

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Observasi

No	Keterangan	Skor
1.	Terlaksana	1
2.	Tidak	0

2. Lembar Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.⁷

Tes yang digunakan disini berbentuk essay sebanyak 10 soal, yang berfungsi untuk melihat peningkatan pemahaman konsep siswa setelah mempelajari materi pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Hasil tes yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa disetiap akhir siklus 1, siklus 2, dan seterusnya sampai pemahaman konsep siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 84

Sub Pokok Bahasan	Indikator (Pemahaman Konsep)	Nomor Soal	Jumlah Soal
a. Mengenal pecahan biasa dan membandingkan pecahan	Menyatakan ulang sebuah konsep	1	1
	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	2	1
b. Penjumlahan pecahan	Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	3	1
c. Pengurangan pecahan	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	4	1
	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	5	1
Jumlah total			5

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Tes⁸

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	2
4	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dari penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data penelitian dengan triangulasi.

⁸ Heris Hendriana dan Utari Soemarno, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bansung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 74

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan di berbagai waktu, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan memeriksa hasil penelitian kelompok penelitian orang lain yang telah diberi tugas melakukan pengumpulan data. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat dan akurat. Ada tiga hal dalam menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

Dalam teknik keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik absahan data triangulasi karena teknik triangulasi sudah memiliki beberapa karakteristik yang lengkap untuk memeriksa data-data yang peneliti peroleh dari penelitian tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pokok bahasan pecahan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis, yaitu diolah dan diinterpretasikan.⁹ Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah belajar mengajar dilakukan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pertemuan. Dengan memenuhi nilai indikator tindakan dan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh pihak sekolah. Dalam penelitian ini

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 106.

diharapkan hasil pemahaman konsep siswa pada materi pecahan dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

1. Penilaian Tes

Penilaian melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes yang dirumuskan.¹⁰

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa¹¹

Nilai	Kriteria
85,00 – 100,00	Sangat Baik
70,00 – 84,00	Baik

¹⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), hlm. 204-205.

¹¹ Amalia Septitriadi, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Volume 5, No. 1, Juni 2021, hlm. 69.

55,00 – 69,00	Cukup
40,00 - 54,00	Rendah
0,00 – 39,00	Sangat Rendah

2. Penilaian Observasi

Penilaian Observasi yaitu suatu penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas IV SDN 112174 Labuhanbatu, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa. Penilaian observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan alat peraga blok pecahan pada materi pecahan dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap¹²

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan instrument tes yang telah valid. Validasi tes dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen matematika.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 112174 Labuhanbatu. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa, yaitu 2 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

SD Negeri 112174 merupakan sekolah yang berada di Desa Labuhanbatu, Kecamatan Bilah Hulu. Dimana jumlah guru terdiri dari 9 orang yaitu, 6 guru perempuan dan 3 guru laki-laki serta jumlah keseluruhan siswa adalah 114 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas yang mengajar di kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu. Untuk membicarakan tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas IV khususnya mata pelajaran matematika, selain itu wawancara ini merupakan penggalan informasi mengenai pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan di masa pandemi Covid-19 pembelajaran tidak 100% tatap muka sehingga siswa kurang memahami konsep pecahan tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang selama ini diterapkan di sekolah hanya berpusat terhadap buku pembelajaran dan biasanya guru tersebut hanya menggunakan media gambar dalam proses memberikan pemahaman konsep terhadap siswa, tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal diakarenakan siswa belum memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Masalah yang sering terjadi pada siswa ialah tidak memahami konsep pecahan, misalnya saat menentukan pecahan dengan nilai lebih besar antara $\frac{1}{7}$ dan $\frac{1}{3}$. Banyak siswa yang masih menjawab pecahan $\frac{1}{7}$ Lebih besar daripada $\frac{1}{3}$ karena siswa menyatakan bahwa angka 7 lebih besar dari angka 3.

Pemahaman konsep pecahan siswa selama ini kurang begitu diperhatikan, sehingga pemahaman konsep siswa setelah pembelajaran

tidak bermakna. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan. Selain itu juga guru tidak menggunakan alat peraga/media pembelajaran ketika mengajarkan pecahan. Guru bertujuan dalam proses pembelajaran agar suatu materi yang disampaikan bisa dikuasai siswa dengan sebaik-baiknya dan guru juga masih berupaya dalam meningkatkan pemahaman konsep terhadap siswa tersebut, oleh sebab itu peneliti akan melakukan tindakan berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.

Sebelum tindakan tersebut dilakukan peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa yang terdiri dari 10 soal dalam bentuk *essay*. Lembar tes prasiklus pada lampiran 9.

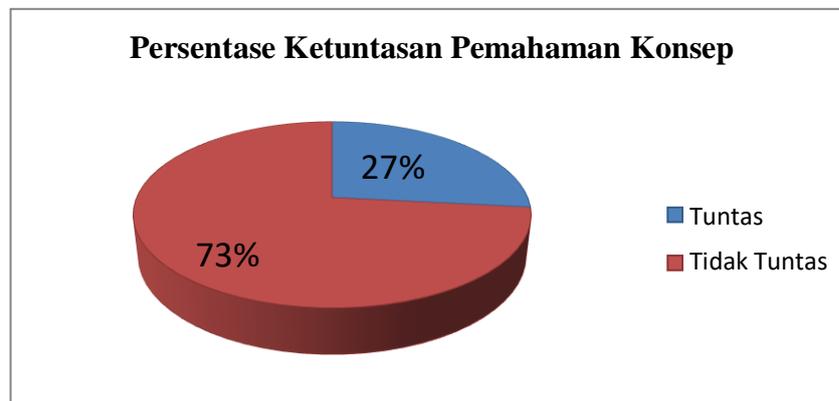
Tes ini diujikan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Berdasarkan tes kemampuan awal, diperoleh bahwa yang mencapai KKM 70 hanya 4 orang siswa dan yang tidak mencapai standar tuntas sebanyak 11 orang siswa atau dengan kata lain hanya 26,66% siswa yang tuntas dan 73,33% siswa yang tidak tuntas. Hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa Pada Prasiklus

	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	4	11
%	26,66%	73,33%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 11



Gambar 4.1

Diagram Hasil Pemahaman Konsep siswa (Prasiklus)

Pelaksanaan tindakan kelas ini diselesaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menekankan pada alat peraga blok pecahan

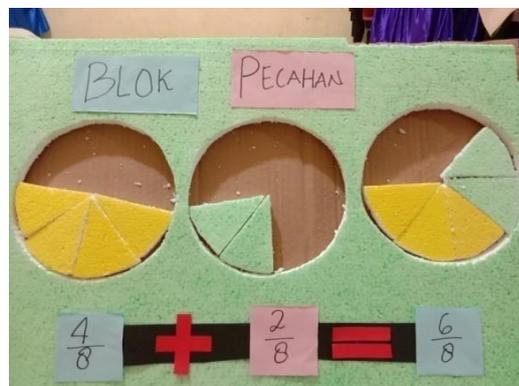
2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I pertemuan pertama ini peneliti menyiapkan hal-hal apa saja yang penting untuk digunakan dalam menerapkan penggunaan alat peraga Blok Pecahan.

Dengan penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan itu melekat dalam pemikiran siswa dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahapan perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti dan guru menentukan pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Selasa tanggal 01 Maret 2022
- 2) Peneliti dan guru membahas materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pemahaman konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Lembar RPP siklus I pertemuan I pada lampiran 3
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Lembar tes siklus I pertemuan I pada lampiran 4
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat peraga Blok Pecahan



- 6) Memperagakan konsep pecahan dengan menempelkan blok pecahan berbentuk lingkaran yang sudah di sediakan yaitu di papan blok pecahan
- 7) Memperagakan pecahan untuk membandingkan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan dan pengurangan pecahan

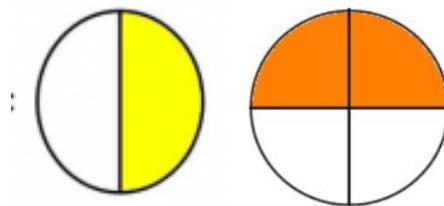
- 8) Mengambil lingkaran yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian sesuai yang sudah di tentukan dan di letakan di papan blok pecahan untuk melihat hasil dari blok pecahan tersebut

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 Maret 2022. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir adalah 15 siswa. Pertemuan ini dilakukan selama 2 x 35 menit, yakni dari pukul : 07.30 sampai pukul 08.40 WIB. Materi yang dibahas mengenai pecahan senilai.

Pecahan senilai adalah pecahan yang mempunyai nilai yang sama dengan nilai pecahan yang lain. Perhatikan gambar berikut. Daerah yang diarsir dari masing-masing baris menunjukkan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$

Gambar 4.2 Ilustrasi Pecahan Senilai



Terlihat dari gambar diatas, $\frac{1}{2}$ bagian sama besarnya dengan $\frac{2}{4}$ bagian, dengan demikian bahwa bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{2}{4}$ adalah senilai.

Berdasarkan contoh tersebut, diperbolehkan bahwa

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} \text{ dan ternyata } 1 \times 4 = 2 \times 2$$

$$\frac{2}{4} = \frac{4}{8} \text{ dan ternyata } 2 \times 8 = 4 \times 4$$

$$\frac{1}{2} = \frac{3}{6} \text{ dan ternyata } 1 \times 6 = 2 \times 3$$

Secara umum pecahan senilai dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{a}{b} = \frac{c}{d} \text{ jika dan hanya jika } a \times d = b \times c$$

Tabel 4.2

Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	5. Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus	45 menit

	2. Guru menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	4. Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	
	5. Guru membagi kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	6. Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
	7. Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	2. Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

c. Pengamatan

1) Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar siswa. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung pada materi pecahan. Proses pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa untuk memahami materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum dilaksanakan.

Analisis hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus I pertemuan I yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Hasil observasi selama proses pembelajaran yaitu

- a) Dalam siklus I pertemuan I kemampuan siswa dalam berpendapat dan mengkritik masih sangat kurang mungkin dikarenakan mereka masih belum bisa memberikan penjelasan kepada temannya mengenai apa yang mereka tahu

- b) Pada saat siklus I pertemuan I antusiasme siswa masih sangat kurang karena mereka masih dominan terhadap apa yang diberikan oleh guru
- c) Dalam siklus I pertemuan I ini interaksi siswa dalam berkelompok sangat menonjol karena mereka sama-sama belajar terhadap alat peraga yang diberikan guru karena mereka belum pernah melakukan hal tersebut sebelumnya
- d) Pada saat penyampaian materi siswa terkesan mendengarkan saja apa yang diberikan oleh guru
- e) Pada saat pembelajaran ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik mungkin dikarenakan berada di lingkungan sekolah yang taat beragama dan mereka juga sangat sopan dan hadir tepat waktu

Pengamatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang akan dicapai.

Selama proses pembelajaran berlangsung pelaksanaan pembelajaran siklus I Pertemuan I yang diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu.

Tabel 4.3**Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat peraga**

	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Jumlah Siswa	18	14
%	56,25%	43,75%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 12

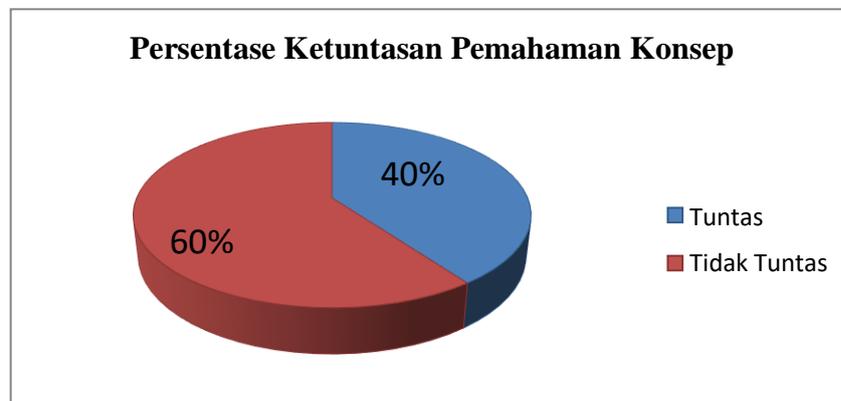
2) Hasil Tes

Hasil tes siklus I pertemuan I berupa data ketuntasan dari evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I.

Tabel 4.4**Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa**

	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	6	9
%	40%	60%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 13

**Gambar 4.3****Diagram Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa****3) Refleksi**

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengecek kehadiran siswa	Guru mengkondisikan kelas dengan mendekati siswanya yang sulit diatur dan mengecek kehadiran siswa
		2. Memotivasi siswa akan tetapi kurang menarik	Guru memberikan motivasi kepada siswa sesuai dengan pengalamannya sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran
		3. Guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan soal secara pribadi	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan jawaban soal di depan kelas
		4. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru tidak memberikan penguatan	Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan
		5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa tetapi kurang jelas	Guru menyampaikan pesan moral yang dapat mendidik siswa
2.	Aktivitas Siswa	1. Kurang fokus mendengarkan motivasi dalam pembelajaran	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan lebih semangat sehingga menarik perhatian siswa
		2. Kurang memperhatikan penjelasan guru menggunakan alat peraga blok pecahan	Guru lebih memperkenalkan kepada siswa terhadap kegunaan dari alat peraga blok pecahan dan cara menggunakannya, dengan cara memanggil siswa maju kedepan untuk menyelesaikan soal

			dengan menggunakan alat peraga blok pecahan
		3. Belum mampu mempresentasikan hasil soal	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil soal di depan kelas
		4. Menyimpulkan materi yang dipelajari	Guru mengarahkan siswa agar lebih berani menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Masih ada siswa yang tingkat pemahaman konsep matematikanya masih belum pada tahap baik, 3 siswa kurang mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, 2 siswa kurang mampu memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, 2 siswa kurang mampu menyatakan ulang sebuah konsep. 2 siswa kurang mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi	Pada tahap selanjutnya guru akan lebih menekankan dalam memberikan materi serta memperbanyak contoh dan langsung dijawab siswa dengan bimbingan guru agar siswa lebih memahami konsep matematikanya.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

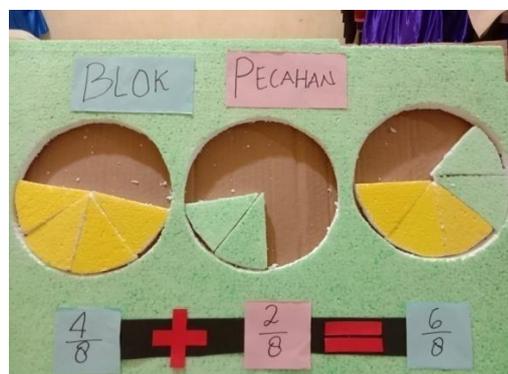
Pada tahap perencanaan siklus I pertemuan ke dua ini. Peneliti menyiapkan hal-hal penting dalam menggunakan alat peraga Blok Pecahan, salah satunya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat Blok Pecahan sebagai media dan latihan untuk siswa.

Dengan penggunaan alat peraga ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan siswa sehingga pemahaman

konsep siswa baik dan mudah dalam mengikuti pembelajaran serta dapat terapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 112174 Labuhanbatu.

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu :

- 1) Peneliti dan guru menentukan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Senin 07 Maret 2022
- 2) Peneliti dan guru membahas materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pemahaman konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Lembar RPP siklus I Pertemuan II pada lampiran 5
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Lembar tes siklus I pertemuan II pada lampiran 6
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat peraga Blok Pecahan



- 6) Memperagakan konsep pecahan dengan menempelkan blok pecahan berbentuk lingkaran yang sudah di sediakan yaitu di papan blok pecahan
- 7) Memperagakan pecahan untuk membandingkan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan dan pengurangan pecahan
- 8) Mengambil lingkaran yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian sesuai yang sudah di tentukan dan di letakan di papan blok pecahan untuk melihat hasil dari blok pecahan tersebut

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 07 Maret 2022. Pada pertemuan kedua jumlah siswa yang hadir adalah 15 siswa. Pertemuan ini dilakukan selama 2 x 35 menit, yakni dari pukul : 07.30 sampai pukul 08.40 WIB. Materi yang dibahas mengenai operasi hitung pecahan.

1. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama

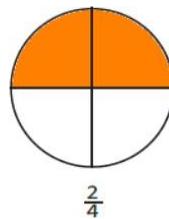
Keterampilan penting yang perlu dikuasai siswa dalam penjumlahan pecahan adalah penguasaan konsep, pecahan senilai dan bilangan bulat. Lebih ditekankan pada kemampuan menguasai pecahan senilai terutama saat menjumlahkan pecahan dengan penyebut berbeda. memahami konsep penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama, dapat dilakuan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan

$$\text{Contoh : } \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \dots$$

$$\text{Jadi } \frac{1}{4} + \frac{1}{4} = \frac{2}{4}$$

Menulis dua penyebut menjadi satu penyebut $\frac{2}{4}$ hanya dilakukan agar berbentuk dalam pemikiran siswa bahwa penyebut harus sama dan tidak boleh dijumlahkan. Hal ini yang harus diperhatikan dalam penulisan penyebut, karena penyebut tidak dijumlahkan. Adapun penulisan dua penyebut menjadi satu penyebut harus dilakukan agar terbentuk dalam pemikiran siswa bahwa bilangan penyebut harus sama dan tidak dijumlahkan .

Pada penjumlahan pecahan dengan penyebut yang sama, dapat diilustrasikan dengan gambar berikut ini :



Gambar 4.4 Penjumlahan Pecahan

Pada gambar diatas bisa kita lihat blok pecahan dibagi menjadi 4 bagian yang sama, kemudian dari satu bagian kita umpamakan $\frac{1}{4}$. Atau satu bagian dari 4 bagian.

2. Pengurangan pecahan berpenyebut sama

Dalam mengurangkan pecahan, kemampuan prasyarat yang harus dikuasai siswa adalah konsep nilai pecahan, pecahan senilai dan pengurangan bilangan bulat. Kemampuan penguasaan pecahan

senilai lebih ditekankan terutama dalam pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.

Pembelajaran yang sering dilakukan guru dalam hal pengurangan berpenyebut tidak sama, yaitu dengan cara menyamakan penyebut kedua pecahan. Pada dasarnya dalam melakukan operasi pengurangan pecahan kita harus menyamakan penyebut dengan mencari KPK dari kedua penyebut.

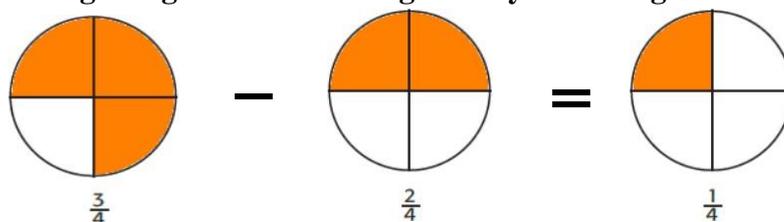
Contoh :

$$\frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \dots$$

$$\text{Jawab : } \frac{3}{4} - \frac{2}{4} = \frac{3-2}{4} = \frac{1}{4}$$

Ilustarsi gambar :

Gambar 4.5 Pengurangan Pecahan Dengan Penyebut Yang Sama Besar



Tabel 4.6

Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan	

	siswa dan mengkondisikan kelas.	merapikan tempat duduk.	
	3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	5. Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	3. Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	4. Guru membagi kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	5. Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
	6. Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	

	mempresentasikan hasil pengerjaan soal		
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	2. Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

c. Pengamatan

1) Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar siswa. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran berlangsung pada materi pecahan. Proses pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa untuk memahami materi dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa siswa yang masih pasif, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum dilaksanakan.

Analisis hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pelaksanaan siklus I pertemuan I yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Hasil observasi selama proses pembelajaran yaitu

- a) Dalam siklus I pertemuan II kemampuan siswa dalam berpendapat dan mengkritik masih sangat kurang mungkin dikarenakan mereka masih belum bisa memberikan penjelasan kepada temannya mengenai apa yang mereka tahu
- b) Pada saat siklus I pertemuan II antusiasme siswa masih sangat kurang karena mereka masih dominan terhadap apa yang diberikan oleh guru
- c) Dalam siklus I pertemuan II ini interaksi siswa dalam berkelompok sangat menonjol karena mereka sama-sama belajar terhadap alat peraga yang diberikan guru karena mereka belum pernah melakukan hal tersebut sebelumnya
- d) Pada saat penyampaian materi siswa terkesan mendengarkan saja apa yang diberikan oleh guru
- e) Pada saat pembelajaran ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik mungkin dikarenakan berada di lingkungan sekolah yang taat beragama dan mereka juga sangat sopan dan hadir tepat waktu

Pengamatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan

yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang akan dicapai.

Selama proses pembelajaran berlangsung pelaksanaan pembelajaran siklus I Pertemuan II yang diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu.

Tabel 4.7

Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat peraga

	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Jumlah Siswa	21	9
%	70%	30%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 14

2) Hasil Tes

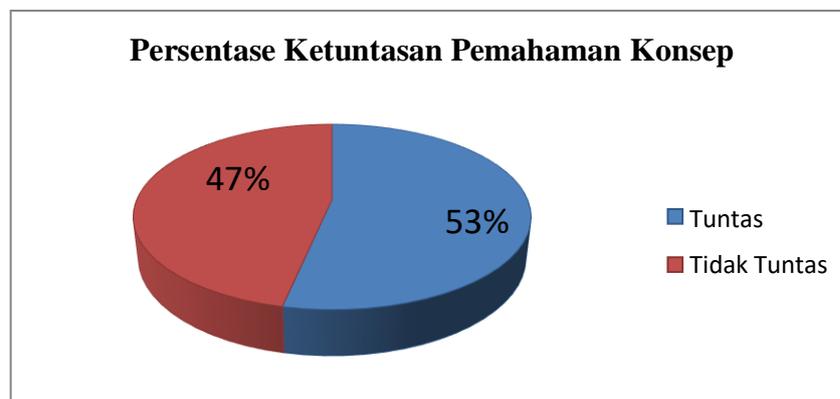
Hasil tes siklus I pertemuan II berupa data ketuntasan dari evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

Tabel 4.8

Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa

	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	8	7
%	53,33%	46,66%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 15



Gambar 4.6**Diagram Pemahaman Konsep Siswa Siklus I Pertemuan II****3) Refleksi**

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1. Membentuk kelompok akan tetapi tidak terkontrol semua	Guru membentuk kelompok belajar siswa lebih teratur dengan memberikan masukan kepada siswa bahwa mereka tidak boleh membedakan teman dan mereka harus berteman dengan siapa saja
		2. Guru mampu mengelola waktu namun masih banyak waktu yang terbuang sia-sia	Guru mengelola waktu sebaik mungkin dan tidak membuang waktu dengan sia-sia
2.	Aktivitas Siswa	Tidak mampu menyimpulkan tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mau menyimpulkan mengenai materi pembelajaran dengan memberikan reward kepada siswa yang bisa menyimpulkan
3.	Hasil tes Pemahaman Konsep	Masih ada siswa yang tingkat pemahaman konsep matematikanya masih belum pada tahap baik, 7 siswa kurang mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Pada tahap selanjutnya kemampuan pemahaman konsep siswa akan lebih ditingkatkan lagi dengan memperdalam materi serta memperbanyak contoh dan langsung dijawab siswa dengan bimbingan guru.

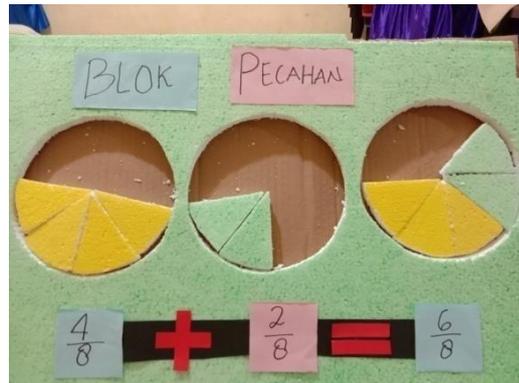
4. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebagaimana telah dilakukan refleksi masih ada materi pembelajaran yang harus ditingkatkan dan masih ada konsep yang harus diberikan. Untuk itu peneliti dan guru selalu berupaya untuk selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari terutama dalam kehidupan sehari-hari. Maka perencanaan siklus II pertemuan pertama ini untuk menyikapi refleksi yang terdapat pada siklus I maka guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah penggunaan alat peraga Blok Pecahan.

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu :

- 1) Peneliti dan guru menentukan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022
- 2) Peneliti dan guru membahas materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pemahaman konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Lembar RPP siklus II Pertemuan I pada lampiran 7
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Lembar tes siklus II pertemuan I pada lampiran 8
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat peraga Blok Pecahan



- 6) Memperagakan konsep pecahan dengan menempelkan blok pecahan berbentuk lingkaran yang sudah di sediakan yaitu di papan blok pecahan
- 7) Memperagakan pecahan untuk membandingkan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan dan pengurangan pecahan
- 8) Mengambil lingkaran yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian sesuai yang sudah di tentukan dan di letakan di papan blok pecahan untuk melihat hasil dari blok pecahan tersebut

b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022. Pada pertemuan ketiga jumlah siswa yang hadir adalah 15 siswa. Pertemuan ini dilakukan selama 2 x 35 menit, yakni dari pukul : 07.30 sampai pukul 08.40 WIB. Materi yang dibahas mengenai penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama.

Penjumlahan pecahan dapat dilakukan bila bilangan penyebut sama besar. Apabila bilangan penyebut tidak sama besar, maka harus disamakan terlebih dahulu dengan cara mencari KPK (Kelipatan

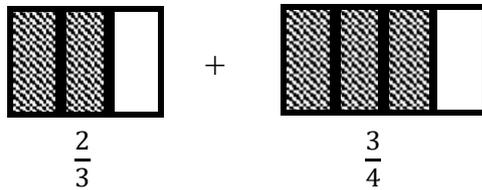
Persekutuan Terkecil) dari kedua bilangan penyebut atau dikerjakan secara manual dengan cara mengalikan kedua bilangan tersebut.

$$\text{Misalkan : } \frac{3}{9} + \frac{5}{9} = \frac{3+5}{9} = \frac{8}{9}$$

Sedangkan $\frac{3}{4} + \frac{5}{6}$ belum dapat diselesaikan karena penyebutnya

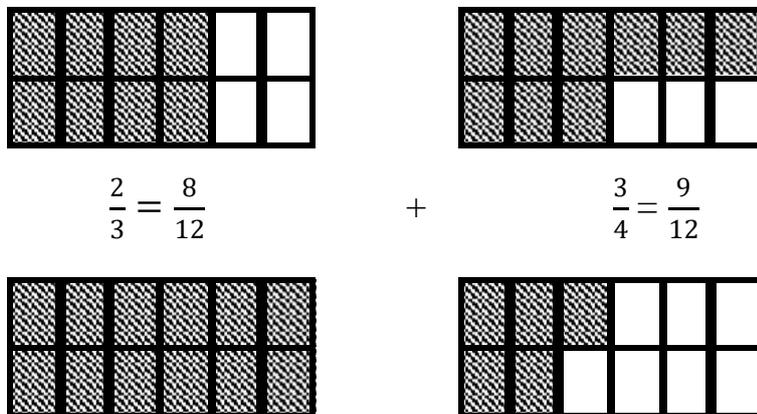
tidak sama besar

$$\text{Contoh : } \frac{2}{3} + \frac{3}{4} = \dots$$



Untuk $\frac{2}{3}$ bagian kita bagi menjadi 4 bagian, dan untuk $\frac{3}{4}$ bagian kita bagi

menjadi 3 bagian



Berdasarkan gambar terlihat bahwa daerah hasil penggabungan menempati

17 bagian dari 12 bagian keseluruhan.

Tabel 4.10

Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	5. Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pecahan penjumlahan berpenyebut tidak sama menggunakan alat peraga blok pecahan	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	

	3. Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	
	4. Guru membagi kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	5. Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
	6. Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	2. Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

c. Pengamatan

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa pemahaman siswa pada pelaksanaan siklus II pertemuan I belum optimal. Guru melakukan tahapan-tahapan penggunaan alat peraga blok pecahan akan tetapi belum maksimal yaitu :

- a) Siswa belum mampu bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari meskipun sebenarnya mereka belum terlalu paham.

b) Siswa masih sulit menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Selama proses pembelajaran berlangsung pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan I yang diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu.

Tabel 4.11

Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat peraga

	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Jumlah Siswa	24	6
%	80%	20%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 16

2) Hasil Tes

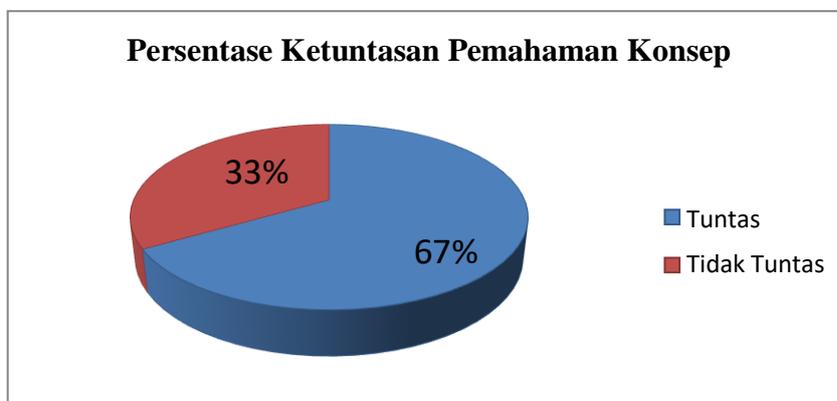
Hasil tes siklus II pertemuan I berupa data ketuntasan dari evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan I.

Tabel 4.12

Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa

	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	10	5
%	66,66%	33,33%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17



Gambar 4.7

Diagram Pemahaman Konsep Siswa Siklus II Pertemuan I

3) Refleksi

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru mampu mengelola waktu namun masih banyak waktu yang terbuang sia-sia	Guru mengelola waktu sebaik mungkin dan tidak membuang waktu dengan sia-sia
2.	Aktivitas Siswa	Kurang mampu menyimpulkan tentang penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda	Guru menjelaskan kembali materi dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan Berpetak

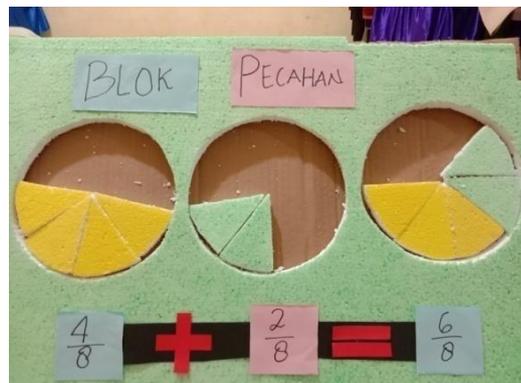
5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Sebagaimana telah dilakukan refleksi masih ada materi pembelajaran yang harus ditingkatkan dan masih ada konsep yang harus diberikan. Untuk itu peneliti dan guru selalu berupaya untuk selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari terutama dalam kehidupan sehari-hari. Maka perencanaan siklus II pertemuan kedua ini untuk menyikapi refleksi yang terdapat pada siklus I maka guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah penggunaan alat peraga Blok Pecahan.

Langkah-langkah kerjasama yang dilakukan yaitu :

- 1) Peneliti dan guru menentukan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Senin 18 Maret 2022
- 2) Peneliti dan guru membahas materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang pemahaman konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Lembar RPP siklus II Pertemuan II pada lampiran 8
- 4) Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Tes diberikan pada setiap akhir pertemuan. Lembar tes siklus II pertemuan II pada lampiran 9
- 5) Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat peraga Blok Pecahan



- 6) Memperagakan konsep pecahan dengan menempelkan blok pecahan berbentuk lingkaran yang sudah di sediakan yaitu di papan blok pecahan
- 7) Memperagakan pecahan untuk membandingkan pecahan berpenyebut sama dan penjumlahan dan pengurangan pecahan

- 8) Mengambil lingkaran yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian sesuai yang sudah di tentukan dan di letakan di papan blok pecahan untuk melihat hasil dari blok pecahan tersebut

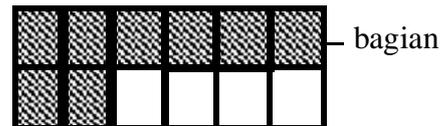
b. Tindakan (*Action*)

Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2022. Pada pertemuan pertama jumlah siswa yang hadir adalah 15 siswa. Pertemuan ini dilakukan selama 2 x 35 menit, yakni dari pukul : 07.30 sampai pukul 08.40 WIB. Materi yang dibahas mengenai pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama.

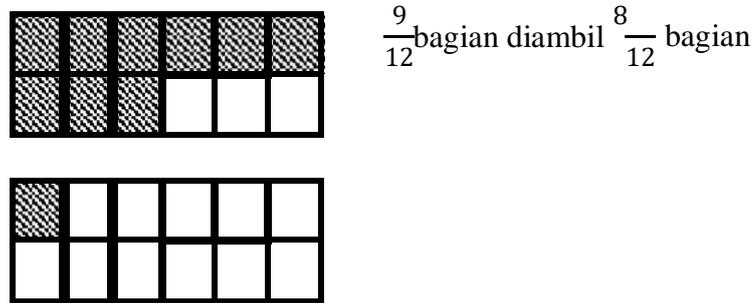
Pembelajaran yang sering dilakukan guru dalam hal pengurangan berpenyebut tidak sama, tidak jauh berbeda dengan penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama, yaitu dengan cara menyamakan penyebut kedua pecahan tanpa proses dan alat peraga. Pada dasarnya dalam melakukan operasi pengurangan pecahan kita harus menyamakan penyebut dengan mencari KPK dari kedua penyebut.

Contoh : $\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = \dots$

$\frac{3}{4}$ bagian dibagi menjadi 3 bagian sehingga menjadi $\frac{9}{12}$ bagian



$\frac{2}{3}$ bagian dibagi menjadi 4 bagian sehingga menjadi $\frac{8}{12}$ bagian



Berdasarkan gambar terlihat bahwa daerah hasil pengurangan menempati 1 bagian dari 12 bagian keseluruhan atau $\frac{1}{12}$.

Tabel 4.14

Tindakan Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	3. Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	4. Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	

	5. Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan pengurangan pecahan berpenyebut tidak sama menggunakan alat peraga blok pecahan	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	3. Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	4. Guru membagi kelompok secara heterogen	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	5. Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
	6. Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	1. Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	2. Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	

	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	4. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

c. Pengamatan

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh bahwa pemahaman siswa pada pelaksanaan siklus II pertemuan II pemahaman konsep matematika siswa sudah mencapai taraf sangat baik.

Selama proses pembelajaran berlangsung pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan II yang diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 112174 Labuhanbatu.

Tabel 4.15

Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menggunakan Alat peraga

	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Jumlah Siswa	27	5
%	84,37%	15,62%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 18

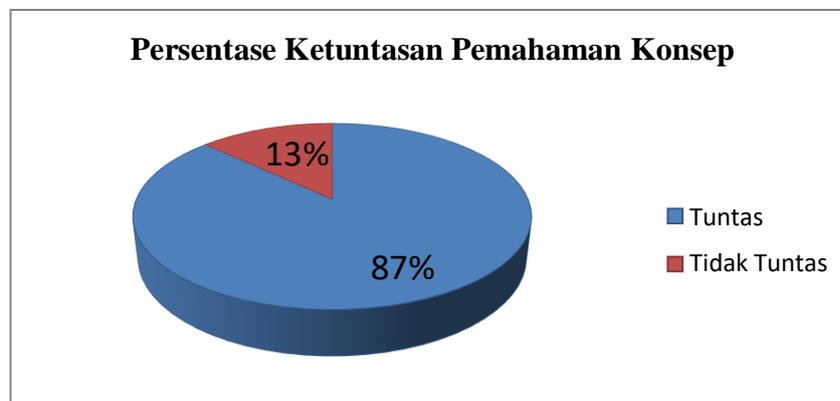
2) Hasil Tes

Hasil tes siklus II pertemuan II berupa rata-rata dari nilai evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II pertemuan II.

Tabel 4.16**Data Ketuntasan Pemahaman Konsep Siswa**

	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa	13	2
%	86,66%	13,33%

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 19

**Gambar 4.7****Diagram Pemahaman Konsep Siswa****3) Refleksi**

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.17 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

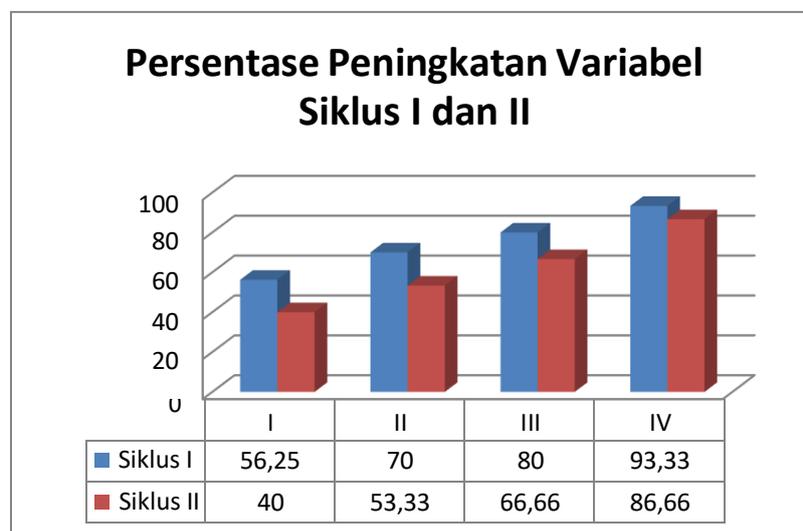
No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga blok pecahan

2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa memahami konsep pecahan sesuai dengan indikator pemahaman konsep dengan menggunakan alat peraga Blok Pecahan
3.	Hasil tes pemahaman konsep	Masih ada 2 siswa yang pemahaman konsepnya masih dalam taraf cukup

Tabel 4.18

**Peningkatan Persentase Variabel Tindakan dan Variabel Harapan
Siklus I dan Siklus II**

Variabel	Siklus I		Siklus II	
	I	II	I	II
Tindakan	56,25%	70%	80%	93,33%
Harapan	40%	53,33%	66,66%	86,66%



Dari data-data diatas menunjukkan bahwa persentase pemahaman konsep siswa siklus II sebesar 86,66% lebih besar dari siklus I yang hanya 53,33%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Jadi penelitian yang

dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa pada pecahan peneliti menerapkan penggunaan alat peraga Blok Pecahan. Guru berharap siswa mampu memahami konsep-konsep pecahan agar mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis.

Penggunaan alat peraga Blok Pecahan ini tidak mengharapkan siswa hanya sekedar memahami, mendengarkan dan melihat saja akan tetapi melalui penggunaan alat peraga Blok Pecahan ini siswa menjadi lebih aktif berpikir, berkomunikasi dan berkarya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmaya Anjelita dengan judul penelitian “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh”¹ pada penggunaan alat peraga yang dirancang olehnya menggunakan karton dan kertas origami, sedangkan peneliti merancang alat peraga dengan menggunakan sterofom alasannya karena lebih mudah di lihat oleh siswa dan tidak mudah rusak ketika di pegang oleh siswa dan juga lebih tahan jika terkena air dan memodifikasi alat peraga

¹ Rahmaya Anjelita, “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan Kelas III MIS Lamgugob Banda Aceh” Skripsi (Darussalam : Banda Aceh, 2019).

tersebut dengan papan blok pecahannya sehingga memudahkan siswa ketika meletakkan blok pecahan yang sudah terbagi tersebut, untuk peneliti yang dilakukan oleh peneliti Rahma Anjelita materi yang dibahas hanya untuk materi pecahan berpenyebut sama, namun peneliti menggunakan alat peraga yang telah dirancang untuk menjelaskan pecahan berpenyebut sama dan tidak sama.

Hasil penelitian penggunaan alat peraga dinyatakan efektif digunakan untuk meningkatkan kreativitas pemahaman belajar matematika sesering mungkin. Untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar matematika diperlukan dengan latihan dan kreatif dalam menggunakan alat peraga baik dalam diskusi, kelompok maupun tanya jawab sehingga menyebabkan siswa tidak mudah bosan dan menggunakan alat peraga yang sangat membantu.

Berdasarkan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan diketahui bahwa peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan bantuan alat peraga Blok Pecahan pada materi pecahan. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan dari setiap siklus yang dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang

sebaik mungkin, akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah :

1. Untuk tes yang diberikan kepada siswa tidak menggunakan alat peraga Blok Pecahan
2. Alat peraga sulit digunakan ketika angka penyebutnya sangat besar
3. Blok Pecahan mudah terjatuh dari tempat papan pecahannya dikarenakan bahan yang digunakan sangat ringan sehingga mudah terjatuh dari papan pecahan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan alat peraga blok pecahan memberikan perubahan dan peningkatan pada proses pembelajaran dan pemahaman konsep siswa. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, mulai keantusiasan, aktifmendengarkan, aktif bertanya jawab dan aktif dalam kegiatan kelompok
2. Skor rata-rata yang diperoleh setelah siswa mengikuti tes akhir di siklus I maupun siklus II setelah menggunakan alat peraga blok pecahan mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya tidak terlalu signifikan yaitu 67% meningkat menjadi 76,33% artinya mengalami peningkatan sekitar 9,33%. Pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 8 kategori siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 53,33%. Pada siklus II meningkat menjadi 12 siswa dengan persentase 80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika sekolah dasar disarankan untuk menggunakan berbagai model untuk menggunakan berbagai alat peraga untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Salah satunya bisa menggunakan alat peraga Blok Pecahan. Karena alat peraga ini siswa yang kurang memahami konsep dalam pembelajaran dapat memahami konsep dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya memantau setiap kelompok dan mengarahkan siswa agar lebih memahami konsep sehingga siswa menjadi lebih memahami konsep dan antusias dalam kelompok maupun individu
2. Kepala sekolah, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru dan member dukungan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpin
3. Bagi peneliti lebih lanjut, peneliti hendaknta terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menerapkan pembelajaran menggunakan alat peraga blok pecahan pada pokok bahasan pecahan ataupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, dkk., *Media Pembelajaran Matematika*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Redaksi, 2021).
- Amalia Septitriadi, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Volume 5, No. 1, Juni 2021.
- Annisa Nurhidayati, *Belajar Bilangan Pecahan* (Klaten : PT Intan Pariwara, 2018).
- Ari Indriani, “Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Benidiktus Tanujaya & Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar dan Menelit*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016).
- Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum* (Surabaya : Apollo Lestari, 1997).
- Deni Darmawan & Wahyudin Dinn, *Model Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta : Remaja Rosdakarya, 2015).
- Didik Sariyanto, “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan dan Realita Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Negeri Pilang 1 Masaran Sragen”, Skripsi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).
- Dirman & Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta :Rineka Cipta, 2014) hlm. 7.
- Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep?* (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2019).
- Fauzan & Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 54.
- Gunawan Undang, *Teknik Penelitan Tindakan Kelas* (Bandung : Sayagatama, 2008).
- Hasil Observasi dan Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu pada tanggal 11 Oktober 2021.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 4.

- John A. Van de Walle, *Sekolah Dasar Dan Menengah Matematika Pengembangan Pengajaran* (Jakarta : Erlangga, 2008), hlm. 6-7.
- Kamarullah. “Pendidikan matematika di sekolah kita”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematik*, Volume 1, No. 1, (2017).
- Latri dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Blok Pecahan Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD Kompleks Lariang Bangi Kecamatan Makassar Kota Makassar” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3, No. 1, 2019.
- Lidinillah dan Ayi Sakinatussa’adah, *Model Disain Didaktis Pembagian Pecahan Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Tasikmalaya: PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, 2012).
- Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika*, (Makasar : Aksara Timur. 2018).
- Lubis, Maulana Arafat, “Peningkatan Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 11, No. 01, Juni 2020.
- Made Ardana, dkk., *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika* (Depok : P Raja Grafindo Persada, 2018).
- Maria Ulfah, “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Cakung Barat 04 Pagi”, Skripsi (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Mariyah, dkk., “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Pada Anak dengan ADHD” *Jurnal Peran Psikologi Perkembangan dalam Penumbuhan Humanitas pada Era Digital*, Agustus 2017, hal. 242.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Mutiara Permata, 2003).
- Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta : Deepublish, April 2018).
- Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasaan Emosional*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).
- Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015).
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Citta pustaka Media, 2004).

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D* (Padang :Gading, 2013).
- Refina Oktavianda, dkk., “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Learning Cycle 7E Pada Mata Pelajaran Matematika d Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Jurnal for Research in Mathematics Learning*, Volume 2, No. 1, Maret 2019.
- Relawati dan Nursani, “Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Core dan Pembelajaran Langsung Pada Siswa SMP”, *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 2, No. 2, Oktober 2016.
- Septy Nurfadhillah, dkk., *Media Pembelajaran SD*, (Sukabumi : CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021).
- Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013).
- Siti Hawa Seftya & Nuraini Usman, “Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya,” *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, Volume 4, No. 1, Juni 2017.
- Siti Ruqoyyah, dkk., *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2019).
- Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012).
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar....*,
- Sukayati dan Marfuah, *Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan di SD*, (Yogyakarta : Modul Matematika SD Program BERMUTU, 2009).
- Suparni, “Alat Peraga Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat di Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Forum Paedagogik*, Volume 10, No. 2 (2019).
- Tim Penyusun IAIN Padangsidempuan 2021, *Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan, 2018).
- Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, (Sukabumi : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016).
- Yusuf, Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2017).

LAMPIRAN 2

TES PEMAHAMAN KONSEP

PRASIKLUS

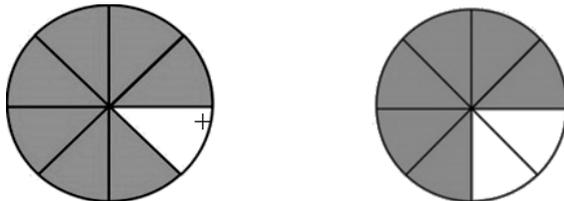
Nama :
Kelas :

Petunjuk :

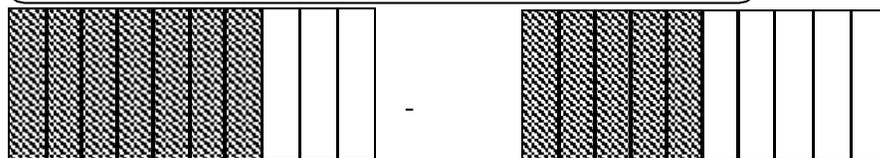
1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah doa dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada kotak yang tersedia
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

1. Hitunglah hasil pecahan dibawah ini!

a.



b.



2. Hitunglah hasil pecahan dibawah ini!

a. $\frac{7}{13} + \frac{4}{13} + \frac{1}{13} = \dots$

b. $\frac{10}{11} - \frac{4}{11} - \frac{3}{11} = \dots$

3. Pilih lah pecahan-pecahan dibawah ini, yang apabila dijumlahkan kedua pecahan tersebut akan menghasilkan $\frac{9}{10}$

a. $\frac{7}{10}$

d. $\frac{2}{10}$

b. $\frac{5}{10}$

e. $\frac{1}{5}$

c. $\frac{3}{5}$

f. $\frac{2}{5}$

4. Halimah memiliki kain sepanjang $\frac{8}{8}$ m. kemudian kain tersebut dipotong $\frac{7}{8}$ m, maka sisa kain Halimah adalah...

5. Rani memiliki tali sepanjang $\frac{6}{8}$ m. kemudian dibeli lagi sepanjang $\frac{1}{4}$ m, berapakah panjang tali Rani sekarang ...

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Satu)

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar	3.1.1 Menyatakan ulang sebuah konsep 3.1.2 Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya 3.1.3 Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. 3.1.4 Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya.	4.1.1 Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep 4.1.2 Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu 4.1.3 Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep
2. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Siswa mampu memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

4. Siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Siswa mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Siswa menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui pecahan biasa dan membandingkan pecahan
2. Penjumlahan Pecahan
3. Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, penghapus, kardus, alat peraga blok pecahan
2. Sumber pembelajaran : Buku Matematika SD kelas IV

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan	

	menyampaikan tujuan pembelajaran.	pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus	Mengamati : Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus	45 menit
	Guru menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	Mengamati : Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Menanya : Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Menalar : Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	

	Guru membagi kelompok secara heterogen	Menalar : Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Mencoba : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	
	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Mengkomunikasikan : Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

H. Jenis/teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan

3. Penilaian keterampilan : Persentasi

Labuhanbatu, 21 Februari 2022

Menyetujui

Guru Wali Kelas

Peneliti

Rahmayanti. S.Pd.SD

NIP. 19800910 200502 2002

Novi Purnia Sari

NIM. 1820200058

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Riddan Munthe. S.Pd.I

NIP. 19730312 200060 4009

LAMPIRAN 4

SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

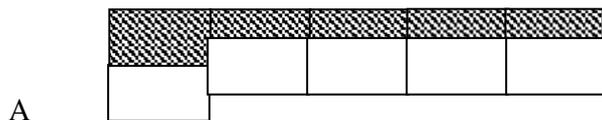
Satuan Pendidikan : SDN 112174 Labuhanbatu
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : Pecahan
Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk :

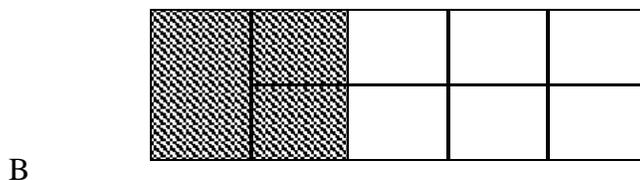
1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah doa dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. Amatilah gambar berikut !



- a. Daerah yang diarsir pada gambar A menyatakan pecahan



- b. Daerah yang diarsir pada gambar B menyatakan pecahan . . .

2. Isilah titik-titik ini dengan jawaban yang tepat!
 - a. Angka 5 pada bilangan pecahan $\frac{4}{5}$ disebut
 - b. Angka 6 pada bilangan pecahan $\frac{6}{7}$ disebut . . .
3. Buatlah bentuk gambar blok pecahan yang menyatakan pecahan berikut ini !

a. $\frac{4}{7}$

4. Perhatikan pecahan dibawah ini!

a. $\frac{2}{7} < \frac{2}{3}$

b. $\frac{2}{3} < \frac{2}{7}$

Dengan menggunakan alat peraga blok pecahan, manakah perbandingan pecahan yang benar? Gambarlah bentuk pecahan tersebut!

5. Ibu membelikan semangka kepada Nia. Kemudian Nia membagi semangka menjadi 9 bagian. Lalu nia memakan 6 bagian semangka. Berapa bagian semangka yang dimakan Nia dari keseluruhan semangka yang dimilikinya . . .

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Satu)

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar	3.1.1 Menyatakan ulang sebuah konsep 3.1.2 Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya 3.1.3 Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. 3.1.4 Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya.	4.1.1 Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep 4.1.2 Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu 4.1.3 Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep
2. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Siswa mampu memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

4. Siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Siswa mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Siswa menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

D. Materi Pembelajaran

1. Mengenal pecahan biasa dan membandingkan pecahan
2. Penjumlahan Pecahan
3. Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, penghapus, kardus, alat peraga blok pecahan
2. Sumber pembelajaran : Buku Matematika SD kelas IV

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan	

	menyampaikan tujuan pembelajaran.	pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	Mengamati : Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Menanya : Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Menalar : Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	Guru membagi kelompok secara heterogen	Menalar : Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Mencoba : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	

	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Mengkomunikasikan : Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

H. Jenis/teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Penilaian keterampilan : Persentasi

Labuhanbatu, 25 Februari 2022

Menyetujui

Guru Wali Kelas

Peneliti

Rahmayanti, S.Pd.SD

NIP. 19800910 200502 2002

Novi Purnia Sari

NIM. 1820200058

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Riddan Munthe, S.Pd.I

NIP. 19730312 200060 4009

LAMPIRAN 6

SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

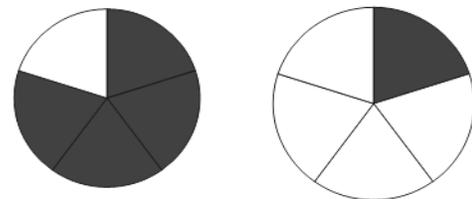
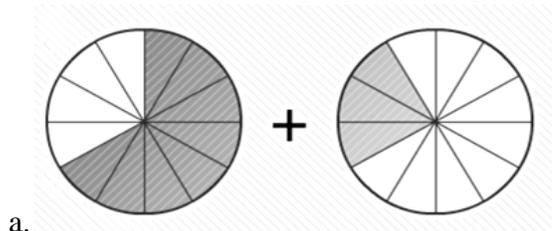
Satuan Pendidikan : SDN 112174 Labuhanbatu
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : Pecahan
Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah doa dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. Tentukan hasil penjumlahan pecahan di bawah ini



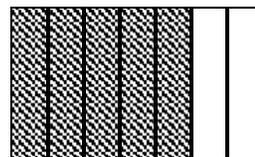
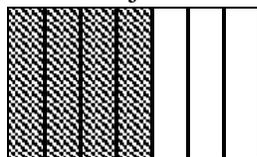
$$\frac{4}{5} - \frac{1}{5}$$

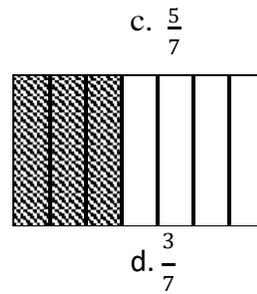
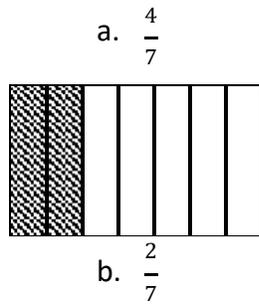
2. Berapakah hasil penjumlahan dan pengurangan pecahan dari :

a. $\frac{6}{13} + \frac{4}{13} + \frac{3}{13} = \dots$

b. $\frac{7}{14} - \frac{5}{14} + \frac{1}{14} = \dots$

3. Pilihlah dua pecahan dari pecahan-pecahan di bawah ini jika kedua pecahan tersebut dijumlahkan akan menghasilkan $\frac{6}{7}$





4. Ayah berbelanja di pasar membeli pita berwarna kuning sepanjang $\frac{5}{11}$ m, warna biru $\frac{3}{11}$ m, dan warna hitam $\frac{1}{11}$ m. Berapakah panjang seluruh pita yang dibeli ayah ?
5. Rahma mempunyai tali $\frac{6}{8}$ m lalu Rahma memberikan tali kepada Novi sepanjang $\frac{5}{8}$ m. Berapakah panjang tali Rahma sekarang ?

LAMPIRAN 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Satu)

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar	3.1.1 Menyatakan ulang sebuah konsep 3.1.2 Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya 3.1.3 Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. 3.1.4 Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya.	4.1.1 Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep 4.1.2 Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu 4.1.3 Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep
2. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Siswa mampu memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

4. Siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Siswa mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Siswa menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui pecahan biasa dan membandingkan pecahan
2. Penjumlahan Pecahan
3. Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, penghapus, kardus, alat peraga blok pecahan
2. Sumber pembelajaran : Buku Matematika SD kelas IV

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan	

	menyampaikan tujuan pembelajaran.	pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan pecahan penjumlahan beda penyebut menggunakan alat peraga blok pecahan	Mengamati : Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Menanya : Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Menalar : Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	Guru membagi kelompok secara heterogen	Menalar : Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Mencoba : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	

	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Mengkomunikasikan : Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

H. Jenis/teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Penilaian keterampilan : Persentasi

Labuhanbatu, 02 Maret 2022

Menyetujui

Guru Wali Kelas

Peneliti

Rahmayanti, S.Pd.SD

NIP. 19800910 200502 2002

Novi Purnia Sari

NIM. 1820200058

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Riddan Munthe, S.Pd.I

NIP. 19730312 200060 4009

LAMPIRAN 8

SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : Pecahan

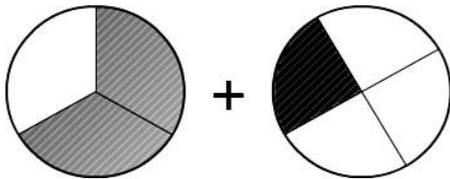
Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah doa dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. Hitunglah penjumlahan pecahan dibawah ini!



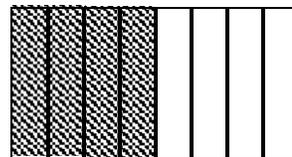
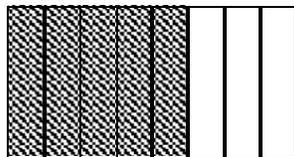
2. Berapakah hasil penjumlahan pecahan berikut ini :

a. $8\frac{4}{9} + \frac{3}{10} =$

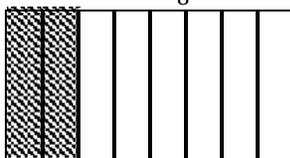
b. $7\frac{1}{5} + \frac{1}{10} =$

3. Selesaikan soal dibawah ini !

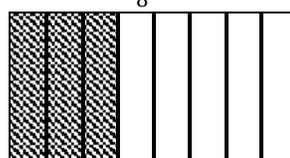
- a. Pilihlah dua gambar dari pecahan-pecahan dibawah ini, jika arsiran kedua gambar tersebut dijumlahkan mendapatkan hasil $\frac{5}{8}$!



a. $\frac{5}{8}$



c. $\frac{4}{8}$



b. $\frac{2}{8}$

d. $\frac{3}{8}$

4. Ketika ayah pergi ke pasar ia membeli sebuah semangka kemudian semangka tersebut di potong menjadi $\frac{11}{11}$ bagian. Hari pertama ayah memakan semangka $\frac{4}{11}$ bagian dan hari kedua ayah memberikan ke tetangga semangka $\frac{2}{11}$ bagian. Berapakah sisa semangka yang di beli ayah sekarang ?
5. Ilham mempunyai bolu $\frac{5}{6}$ potong. Bolu itu diberikan kepada Nia $\frac{2}{6}$ potong dan diberikan kepada Indri $\frac{3}{6}$ potong. Berapakah sisa bolu yang dimiliki Ilham ?

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat)/II (Satu)

Materi Pokok : Pecahan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Allah dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep pecahan sederhana menggunakan benda-benda yang konkrit/gambar, serta menentukan nilai terkecil dan terbesar	3.1.1 Menyatakan ulang sebuah konsep 3.1.2 Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya 3.1.3 Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. 3.1.4 Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabannya.	4.1.1 Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep 4.1.2 Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu 4.1.3 Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep
2. Siswa mampu mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
3. Siswa mampu memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep

4. Siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
5. Siswa mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
6. Siswa menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
7. Siswa mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

D. Materi Pembelajaran

1. Mengetahui pecahan biasa dan membandingkan pecahan
2. Penjumlahan Pecahan
3. Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Alat dan bahan : Spidol, papan tulis, penghapus, kardus, alat peraga blok pecahan
2. Sumber pembelajaran : Buku Matematika SD kelas IV

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Saintifik	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	10 menit
	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	
	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	
	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	
	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan	

	menyampaikan tujuan pembelajaran.	pembelajaran yang disampaikan guru	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan pecahan pengurangan beda penyebut menggunakan alat peraga blok pecahan	Mengamati : Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	45 menit
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	Menanya : Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.	
	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	Menalar : Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.	
	Guru membagi kelompok secara heterogen	Menalar : Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	
	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	Mencoba : Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	

	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	Mengkomunikasikan : Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	
Kegiatan Penutup	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	Siswa memberikan kesimpulan	15 menit
	Guru membagikan soal quis per individu	Siswa mengerjakan soal quis	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	
	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	Siswa menjawab salam guru.	

H. Jenis/teknik penilaian

1. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Penilaian keterampilan : Persentasi

Labuhanbatu, 02 Maret 2022

Menyetujui

Guru Wali Kelas

Peneliti

Rahmayanti, S.Pd.SD
NIP. 19800910 200502 2002

Novi Purnia Sari
NIM. 1820200058

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Riddan Munthe, S.Pd.I
NIP. 19730312 200060 4009

LAMPIRAN 10

SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN 112174 Labuhanbatu

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : Pecahan

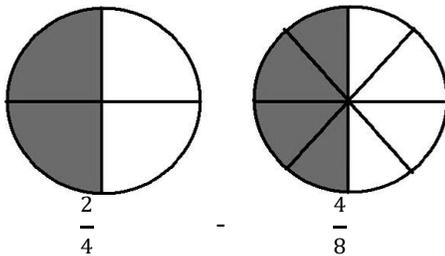
Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama di tempat yang sudah disediakan
3. Bacalah doa dengan baik dan teliti
4. Jawablah pertanyaan pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Pahami setiap soal dan selesaikan soal di bawah ini

Soal :

1. Hitunglah pengurangan pecahan dibawah ini!



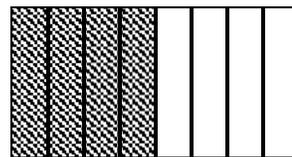
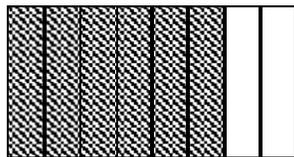
2. Berapakah hasil pengurangan pecahan berikut ini :

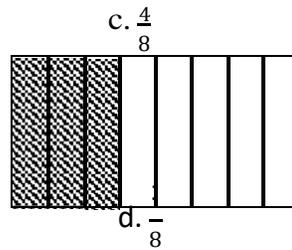
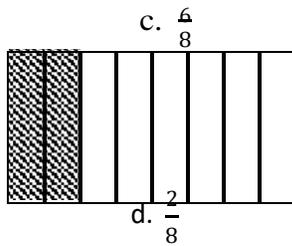
a. $8\frac{2}{9} - \frac{3}{2} =$

b. $7\frac{2}{5} - \frac{3}{10} =$

3. Selesaikan soal dibawah ini !

- a. Pilihlah dua gambar dari pecahan-pecahan dibawah ini, jika arsiran kedua gambar tersebut dikurangkan mendapatkan hasil $\frac{4}{8}$!





4. Ketika ayah pergi ke pasar ia membeli tepung terigu $\frac{5}{13}$ kg. kemudian ibu tepung terigu tersebut digunakan untuk membuat donat sebanyak $\frac{3}{13}$ kg. dan diberikan kepada tetangga $\frac{1}{13}$ kg tepung terigu. Maka berapakah sisa tepung terigu ayah ?
5. Ilham membeli $\frac{6}{7}$ kg gula pasir. Kemudian Ilham tidak sengaja menumpahkan gula tersebut sebanyak $\frac{2}{7}$ kg. Setelah itu gula pasir digunakan untuk membuat bolu sebanyak $\frac{2}{7}$ kg. Jadi berapakah sisa gula pasir yang dimiliki Ilham ?

LAMPIRAN 11

Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Prasiklus

No	Siswa	Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Ainal	4	4	3	2	2	15	75
2.	Kazma	4	4	3	2	2	15	75
3.	El	4	4	3	2	2	15	75
4.	Aldi	4	4	2	2	2	14	70
5.	Fadhil	4	3	2	2	2	13	65
6.	Kevin	3	3	2	2	2	12	60
7.	Reo	3	2	2	2	2	11	55
8.	Junior	3	2	2	2	2	11	55
9.	Rambo	3	2	2	2	2	11	55
10.	Cindy	2	2	2	2	2	10	50
11.	Aji	2	2	2	2	0	8	40
12.	Alif	2	2	2	2	0	8	40
13.	Fatur	2	2	2	2	0	8	40
14.	Nisa	2	2	2	2	0	8	40
15.	Nizam	2	2	2	2	0	8	40
Jumlah								835

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{15} \times 100\%$$

$$= 26,66\%$$

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Aktivitas	Skor	
		1 Terlaksana	0 Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	√	
2.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	√	
3.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	√	
4.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	√	
5.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa		√
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).		√
7.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	√	
8.	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama		√
9.	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
10.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√
11.	Guru menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus	√	
12.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dengan menggunakan kardus		√
13.	Guru menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	√	

14.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan menggunakan alat peraga blok pecahan.	√	
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.		√
16.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.		√
17.	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.		√
18.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.		√
19.	Guru membagi kelompok secara heterogen	√	
20.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	√	
21.	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	√	
22.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
23.	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		√
24.	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		√
25.	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan		√
26.	Siswa memberikan kesimpulan		√
27.	Guru membagikan soal quis per individu	√	
28.	Siswa mengerjakan soal quis	√	
29.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	√	
30.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	√	
31.	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	√	
32.	Siswa menjawab salam guru.	√	
	Jumlah	18	

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{18}{32} \times 100 = 56,25$$

LAMPIRAN 13

Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Siswa	Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Kazma	4	4	3	2	2	15	75
2.	El	4	4	3	2	2	15	75
3.	Ainal	4	4	2	2	2	14	70
4.	Aldi	4	4	2	2	2	14	70
5.	Fadhil	4	4	2	2	2	14	70
6.	Kevin	4	4	2	2	2	14	70
7.	Junior	4	3	2	2	2	13	65
8.	Reo	3	3	2	2	2	12	60
9.	Rambo	3	2	2	2	2	11	55
10.	Nisa	3	2	2	2	2	11	55
11.	Aji	2	2	2	2	2	10	50
12.	Fatur	2	2	2	2	2	10	50
13.	Nizam	2	2	2	2	0	8	40
14.	Cindy	2	2	2	2	0	8	40
15.	Alif	2	2	2	2	0	8	40
Jumlah								885

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

LAMPIRAN 14**Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II**

No	Aktivitas	Skor	
		1 Terlaksana	0 Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	√	
2.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	√	
3.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	√	
4.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	√	
5.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa		√
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).		√
7.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	√	
8.	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	√	
9.	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
10.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√	
11.	Guru menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan berpenyebut sama menggunakan alat peraga blok pecahan	√	
12.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	√	

13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	√	
14.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.		
15.	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.		√
16.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.		√
17.	Guru membagi kelompok secara heterogen		√
18.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru		√
19.	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	√	
20.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
21.	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	√	
22.	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		√
23.	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	√	
24.	Siswa memberikan kesimpulan		√
25.	Guru membagikan soal quis per individu	√	
26.	Siswa mengerjakan soal quis	√	
27.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	√	
28.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	√	
29.	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	√	
30.	Siswa menjawab salam guru.	√	
	Jumlah	21	

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{21}{30} \times 100 = 70$$

LAMPIRAN 15

Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Siswa	Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Kazma	4	4	4	3	3	18	90
2.	Ainal	4	4	4	3	3	18	90
3.	El	4	4	4	3	3	18	90
4.	Aldi	4	4	3	2	2	15	75
5.	Fadhil	4	4	3	2	2	15	75
6.	Kevin	4	4	3	2	2	15	75
7.	Junior	4	4	2	2	2	14	70
8.	Reo	4	4	2	2	2	14	70
9.	Rambo	3	3	2	2	2	12	60
10.	Nisa	3	3	2	2	2	12	60
11.	Fatur	3	3	2	2	2	12	60
12.	Nizam	3	3	2	2	2	12	60
13.	Aji	3	2	2	2	2	11	55
14.	Cindy	3	2	2	2	2	11	55
15.	Alif	3	2	2	2	0	9	45
Jumlah								1030

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{15} \times 100\%$$

$$= 53.33\%$$

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

No	Aktivitas	Skor	
		1 Terlaksana	0 Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	√	
2.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	√	
3.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	√	
4.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	√	
5.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa		√
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	√	
7.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	√	
8.	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	√	
9.	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
10.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√
11.	Guru menjelaskan pecahan penjumlahan penyebut tidak sama menggunakan alat peraga blok pecahan	√	
12.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	√	

13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	√	
14.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.		√
15.	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	√	
16.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	√	
17.	Guru membagi kelompok secara heterogen		√
18.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	√	
19.	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	√	
20.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
21.	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	√	
22.	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal		√
23.	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	√	
24.	Siswa memberikan kesimpulan		√
25.	Guru membagikan soal quis per individu	√	
26.	Siswa mengerjakan soal quis	√	
27.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	√	
28.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	√	
29.	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	√	
30.	Siswa menjawab salam guru.	√	
	Jumlah	24	

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{24}{30} \times 100 = 80$$

LAMPIRAN 17

Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Siswa	Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Kazma	4	4	4	4	3	19	95
2.	Ainal	4	4	4	4	3	19	95
3.	El	4	4	4	4	3	19	95
4.	Fadhil	4	4	4	3	3	18	90
5.	Kevin	4	4	4	3	3	18	90
6.	Aldi	4	4	4	3	2	17	85
7.	Junior	4	4	4	3	2	17	85
8.	Reo	4	4	4	3	2	17	85
9.	Rambo	4	4	3	2	2	15	75
10.	Fatur	4	4	3	2	2	15	75
11.	Nisa	4	3	2	2	2	13	65
12.	Nizam	4	3	2	2	2	13	65
13.	Aji	3	3	2	2	2	12	60
14.	Cindy	3	3	2	2	2	12	60
15.	Alif	3	2	2	2	2	11	55
Jumlah								1175

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{15} \times 100\%$$

$$= 66.66\%$$

LAMPIRAN 18**Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II**

No	Aktivitas	Skor	
		1 Terlaksana	0 Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan tegur sapa.	√	
2.	Siswa menjawab salam guru dan menjawab pertanyaan dari guru.	√	
3.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a, mengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas.	√	
4.	Siswa membaca do'a belajar bersama-sama, mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk.	√	
5.	Guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran dengan bertanya kepada siswa	√	
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki (menalar).	√	
7.	Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran	√	
8.	Siswa mengikuti guru untuk melakukan ice breaking bersama	√	
9.	Guru memberi beberapa motivasi belajar kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
10.	Siswa mendengarkan motivasi serta mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		√
11.	Guru menjelaskan pecahan pengurangan penyebut tidak sama menggunakan alat peraga blok pecahan	√	
12.	Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pecahan penjumlahan dan pengurangan menggunakan alat peraga blok pecahan	√	

13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	√	
14.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.		√
15.	Guru memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan.	√	
16.	Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru.	√	
17.	Guru membagi kelompok secara heterogen	√	
18.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan arahan guru	√	
19.	Guru membagikan soal yang berisi pertanyaan	√	
20.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru	√	
21.	Guru menyuruh untuk setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	√	
22.	Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengerjaan soal	√	
23.	Guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	√	
24.	Siswa memberikan kesimpulan	√	
25.	Guru membagikan soal quis per individu	√	
26.	Siswa mengerjakan soal quis	√	
27.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	√	
28.	Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	√	
29.	Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	√	
30.	Siswa menjawab salam guru.	√	
	Jumlah	28	

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{28}{30} \times 100 = 93,33$$

LAMPIRAN 19

Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Siswa	Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Kazma	4	4	4	4	4	20	100
2.	Ainal	4	4	4	4	4	20	100
3.	El	4	4	4	4	4	20	100
4.	Fadhil	4	4	4	4	3	19	95
5.	Kevin	4	4	4	4	3	19	95
6.	Aldi	4	4	4	3	3	18	90
7.	Junior	4	4	4	3	3	18	90
8.	Reo	4	4	4	3	3	18	90
9.	Rambo	4	4	4	3	2	17	85
10.	Fatur	4	4	4	3	2	17	85
11.	Nisa	4	4	3	2	2	15	75
12.	Nizam	4	4	3	2	2	15	75
13.	Aji	4	3	3	2	2	14	70
14.	Cindy	4	3	2	2	2	13	65
15.	Alif	3	3	2	2	2	12	60
Jumlah								1275

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

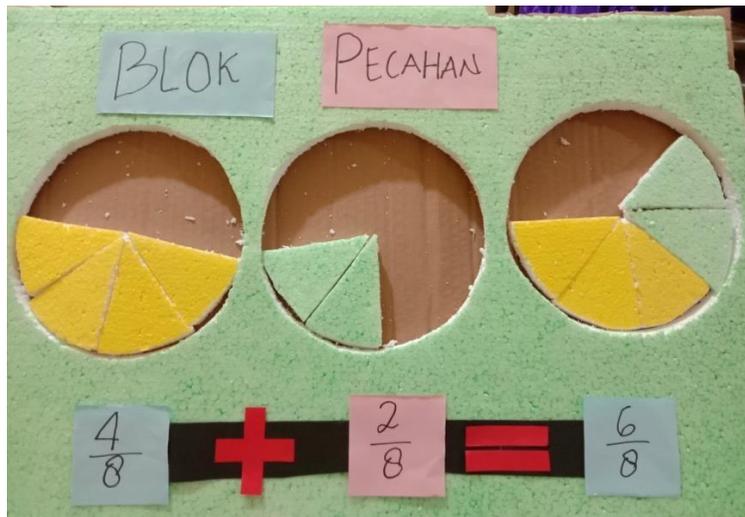
$$= \frac{13}{15} \times 100\%$$

$$= 86.66\%$$

Dokumentasi







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Novi Purnia Sari
Nim : 18 202 00058
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Nabara, 12 Februari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : N-8 Prumnas Griya, Kab. Labuhanbatu
Telpon/No. HP : 0822-9481-0601
Email : novipurnia692@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Murjito
Pekerjaan : Pensiunan Karyawan BUMN PTPN III
Nama Ibu : Warsini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 112174 Labuhanbatu
Tahun 2012-2015 : SMPN 1 Bilah Hulu
Tahun 2015-2018 : SMAN 1 Bilah Hulu
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S-1) Tadris Matematika,
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihl tang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian Munaqosah Skripsi mahasiswa:

Nama : NOVI PURNIA SARI
NIM : 1820200058
Prodi : Pendidikan Matematika
Judul : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174

Dengan ini menyatakan :

TANPA REVISI/REVISI/DITOLAK(*)

Dalam Ujian Munaqosyah skripsi dengan Nilai (81,25) . A
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2022
Panitia Ujian
Ketua

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIDN. 2012108801

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Penguji

1. Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
Ketua/Bidang Isi dan Bahasa
2. Diyah Hoiriyah, M.Pd.
Sekretaris/Bidang Metodologi
3. Dr. Suparni, M.Pd.
Anggota/Bidang Matematika
4. Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
Anggota/Bidang Umum

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: <https://fik.iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: rtik@iain.padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 24 /In.14/E/TL.00/01/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

05 Januari 2022

Yth. Kepala Sekolah Dasar 112174 Labuhanbatu
Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Novi Purnia Sari
NIM : 1820200058
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Pecahan di Kelas IV Sekolah Dasar 112174 Labuhanbatu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN BILAH HULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 BILAH HULU
NPSN. 10205878



NSS.101070710021

Nomor : 422/004/SDN/2022
Lampiran : -
Jenis : Persetujuan/ Izin Penelitian

N-6 Aek Nabara, 21 Februari 2022

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Rektor IAIN Padang Sidempuan

Di-

Tempat

Yang terhormat,

Bersama ini kami memberikan persetujuan/ izin mengadakan Penelitian di SDN 12 Bilah Hulu (SDN 112174 N-6 Aek Nabara) Kec. Bilah Hulu Kab. Labuhanbatu Kepada Sdr:

Nama : **NOVI PURNIA SARI**
NIM : 1820200058
Program Studi : Tadris/ Pendidikan Matematika
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikianlah Surat persetujuan/izin ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

N-6 Aek Nabara, 21 Februari 2022
Kepala Sekolah

RIDDAN MUNTE, S.PdI
NIP.19730312 200604 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : <https://tik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail : itik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B2630 /In.14/E.1/PP.009/11/2021
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

November 2021
3 Desember 2021

Kepada Yth:

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Mariam Nasution, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Novi Purnia Sari
Nim : 1820200058
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
JudulSkripsi : Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Pecahan dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 112174 Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi TMM


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP19700708 200501 1 004